



Kemenkes
Poltekkes Jakarta III



RENCANA STRATEGI BISNIS 2025-2029

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

Jalan Arteri JORR Jatiwarna Pondok Melati 
Kota Bekasi, Jawa Barat 17415

<https://poltekkesjakarta3.ac.id> 

sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id 

(021)84978693 

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Strategi Bisnis (RSB) Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2029. Rencana Strategi Bisnis adalah Langkah yang krusial bagi setiap perguruan tinggi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai perguruan tinggi, harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan sosial, ekonomi, dan teknologi yang cepat, dalam upaya untuk tetap relevan dan berkualitas Poltekkes Kemenkes Jakarta III perlu merancang strategi bisnis yang kokoh. Rencana Strategi Bisnis ini tidak hanya akan membantu Poltekkes Kemenkes Jakarta III bertahap, tetapi juga berkembang dan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan ekonomi di sekitarnya.

Rencana strategi bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III dibuat dengan fleksibel dan terus menerus disesuaikan dengan perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal dan internal. Poltekkes Kemenkes Jakarta III selalu siap untuk merespon perubahan tren Pendidikan, perkembangan teknologi serta perubahan kebijakan pemerintah, dengan demikian pembuatan rencana strategi bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III bukanlah sekedar proses satu kali, tetapi merupakan upaya berkelanjutan untuk menjaga relevansi dan keberlanjutan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam jangka Panjang.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh civitas akademika yang mendukung diselesaikannya Rencana Strategi Bisnis ini, kami berharap seluruh jajaran manajemen Poltekkes Kemenkes Jakarta III agar Rencana Strategi Bisnis ini dapat dijadikan sebagai acuan dan arah penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi yang berkualitas. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan kepada kita untuk dapat menjalankan semua program dalam Rencana Strategi Bisni ini. Aamiin YRA

Bekasi, Desember 2024

Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III



SITI BADRIAH

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover Rencana Strategi Bisnis.....	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Resume Renstra Kementerian/Lembaga.....	1
2. Visi dan Misi Poltekkes Jakarta III.....	2
3. Target Rencana Strategi Bisnis.....	3
4. Sasaran Strategis.....	4
BAB II ANALISA DAN STRATEGI	
1. Evaluasi Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III.....	5
2. Analisis Kondisi Eksternal Dan Internal (SWOT).....	7
3. Inisiatif Strategi Bisnis.....	11
BAB III RENCANA STRATEGIS BISNIS POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III	
1. Program Kementerian/Lembaga.....	13
2. Strategi Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III.....	13
3. Kegiatan dan Indikator.....	15
BAB IV PENUTUP	29
LAMPIRAN	
1. Evaluasi Capaian Kinerja.....	30
2. Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program Dan Kebijakan Strategi.....	38
3. Proyeksi Aspek Layanan, SDM, Keuangan dan Sarana Prasarana.....	53
4. Matriks Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Kebijakan, Program Utama Dan Kegiatan Strategis 5 Tahun Ke-Depan.....	70
5. Rincian Rencana Strategis Bisnis Selama 5 Tahun.....	84

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III sejak tahun 2009 telah ditetapkan sebagai institusi yang melaksanakan PK-BLU secara penuh dengan prinsip efektif dan efisien. Pada tahun 2014 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di tingkat Kementerian Kesehatan dan pada tahun 2016 meraih predikat WBK di tingkat nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB). Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Poltekkes kemenkes Jakarta III tahun 2025 – 2029 disusun agar dapat melanjutkan program kerja yang telah disusun secara bertahap, sistematis, terukur dan berkualitas serta menjadi acuan dalam menerapkan dan mengembangkan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) berorientasi kepada pencapaian visi misi Poltekkes dan seluruh prodinya,

Rencana Strategis Bisnis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III tahun 2025 - 2029 selain mengacu kepada rencana aksi dirjenkes dan Visi, Misi Kemenkes RI, juga memperhatikan transformasi kementerian Kesehatan khususnya pada pilar ke 5 yaitu tentang sumber daya manusia. Program utama dalam renstra adalah pencapaian kualitas penyelenggaraan tridharma dengan luaran lulusan yang mampu berdaya saing global yang mempunyai keunggulan kesehatan otak /stroke.

Berdasarkan hasil evaluasi RSB 2018 - 2024 yang dilakukan oleh civitas akademika dan stakeholder dan hasil analisis SWOT menunjukkan posisi aktual Polkesjati berada dalam kuadran I (satu) artinya seluruh kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terakomodasi dalam posisi Polkesjati layak melakukan strategi pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan.

Berdasarkan uraian di atas perlu adanya perbaikan dan peningkatan kinerja layanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III dalam rangka memasuki era revolusi industri 4.0. dan menjelang society 5.0, maka disusun RSB Tahun 2025 –2029 yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan manajemen dan layanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III yang dituangkan dalam 9 sasaran yaitu : 1) Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global, 2) peningkatan bidang Pendidikan yang berkualitas, 3) peningkatan pengelolaan manajemen Pendidikan berbasis informasi dan teknologi, 4) pelaksanaan program pengembangan potensi akademik dan nonakademik mahasiswa serta pendayagunaan lulusan/ alumni. 5) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat, 6) Penerapan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk

mewujudkan pengelolaan tridharma PT yang terstandar melalui SPMI, SPME, sistem pengawasan internal dan eksternal, 7) Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional, 8) peningkatan kapasitas organisasi dan tata kelola administrasi akademik dan nonakademik, 9) peningkatan sarana dan prasarana.

Untuk mewujudkan visi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III secara efektif diperlukan serangkaian misi, tujuan, sasaran, strategi dan indikator capaian, serta program pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang mengacu pada Statuta, Rencana Induk Pengembangan dan transformasi Kemenkes RI.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 RESUME RENSTRA KEMENTERIAN/ LEMBAGA

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 pasal 1 ayat (3) “Visi dan misi kementerian kesehatan merupakan penjabaran dari visi dan misi Presiden di bidang kesehatan. Visi Presiden Republik Indonesia Tahun 2024-2045 adalah “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Arah kebijakan pembangunan kesehatan RPJMN 2025-2045 dijadikan acuan bagi seluruh satuan kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan dalam menyusun perencanaan tahunan dan penyelenggaraan program pembangunan Kesehatan upaya memperkuat sistem Kesehatan.

Dalam rangka merealisasikan visi Presiden tersebut di sektor kesehatan maka Kementerian Kesehatan menetapkan Visi Pembangunan 2020– 2024 sebagai berikut: “menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan melalui RPJMN tahun 2005-2009, 2010-2014, 2015-2019 dan 2020-2024. Pada RPJMN tahun 2020-2024 terjadi perubahan Renstra dengan adanya Transformasi Kesehatan 2022-2024. Selanjutnya orientasi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2025-2045 diharapkan dapat mencapai visi Indonesia Emas.

Dalam pelaksanaan RPJMN tersebut diperlukan kolaborasi antar sektor jasa layanan, pendidikan, kesehatan dan dukungan sumber daya manusia pada masing-masing sektor, untuk lebih memfokuskan peningkatan jasa layanan pendidikan kesehatan melalui dukungan pengembangan SDM Kesehatan. Direktorat Jendral Tenaga Kesehatan sebagai bagian dari struktur Kemenkes RI, di tingkat eselon 1 (satu) membawahi semua Unit Pelaksana Teknis (UPT) Poltekkes Kemenkes dan Balai Pelatihan Kesehatan Kemenkes RI

Visi dari Dirjen Nakes “Penggerak Terwujudnya Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Profesional Dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan”. Untuk mewujudkan visi direktorat jenderal Kesehatan memiliki 5 misi sebagai berikut : 1. Memenuhi jumlah, jenis, dan mutu SDM Kesehatan sesuai yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan 2. Menyeraskan pengadaan SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan SDM Kesehatan dalam mendukung pembangunan kesehatan 3. Menjamin pemerataan, pemanfaatan, dan pengembangan SDM Kesehatan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat 4. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan 5.

Memantapkan manajemen dan dukungan kegiatan teknis serta sumber daya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan.

1.2 VISI DAN MISI POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

Poltekkes kemenkes Jakarta III merupakan institusi pendidikan tinggi vokasi yang menjalankan Tridharma perguruan tinggi yang menjadi amanah, dilakukan dalam lingkungan yang menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan yang baik. Berkaitan dengan kewajiban tersebut, Politeknik Kesehatan Jakarta III menetapkan visi sebagai berikut “ Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK yang berdaya saing global pada tahun 2039”. Pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK dengan memanfaatkan teknologi dan informasi di bidang pendidikan dan kesehatan dalam penyelenggaraan Tri dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang memiliki kemampuan beradaptasi dan berkontribusi dengan teknologi kesehatan yang terus berkembang. Daya saing global adalah kemampuan Poltekkes Kemenkes Jakarta III bersaing di tingkat Internasional.

Adapun karakteristik Pendidikan Kesehatan berbasis IPTEK adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kurikulum berbasis bukti ilmiah, yang diperbaharui sesuai dengan kebijakan pemerintah
- 2) Memiliki Sumber Daya Manusia yang menguasai IPTEK sesuai bidangnya
- 3) Fleksibilitas dalam mengikuti perkembangan teknologi, dan kemampuan untuk terus belajar dalam karir profesional
- 4) Memiliki Sumber Daya lainnya yang mendukung pembelajaran berdasarkan perkembangan IPTEK
- 5) Menghasilkan penelitian yang dipublikasikan di jurnal bereputasi, menghasilkan hak paten dan penerapan hasil riset dalam masyarakat
- 6) Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam rangka memenuhi target transformasi SDM kesehatan
- 7) Lulusan mampu memiliki daya saing untuk bekerja di pasar kerja dan mampu menggunakan teknologi dan informasi terkini
- 8) Poltekkes Kemenkes Jakarta III mampu menghasilkan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat khususnya kesehatan otak

Karakteristik berdaya saing global adalah sebagai berikut :

- 1) Program studi memiliki kurikulum yang disusun berbasis standar internasional
- 2) Penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya.

- 3) Program pertukaran mahasiswa dan dosen ke luar negeri
- 4) Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam konferensi internasional dan publikasi internasional
- 5) Menyediakan layanan karir yang mendukung lulusan untuk bekerja di luar negeri, termasuk program pendidikan berkelanjutan dan pelatihan serta jejaring global dengan rumah sakit atau institusi kesehatan.
- 6) Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kompetisi atau ajang internasional yang menunjukkan keunggulan kompetitif dosen dan mahasiswa di forum internasional.
- 7) Kolaborasi dengan institusi pendidikan dan lembaga terkait di luar negeri untuk kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi.
- 8) Memperoleh akreditasi internasional untuk program-program studi yang sudah memenuhi standar global.
- 9) Memberikan peluang kepada mahasiswa asing untuk mengikuti Pendidikan di Poltekkes

Berdasarkan Visi Poltekkes Jakarta III maka ditetapkan Misi Poltekkes kemenkes Jakarta III sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung transformasi Kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.
3. Mengembangkan jejaring dan kerjasama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pembangunan kesehatan.
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan nonakademik yang profesional, akuntabel dan transparan.

1.3 TARGET RENCANA STRATEGI BISNIS

Rencana dan Strategis Bisnis Politeknik Kesehatan Jakarta III tahun 2025-2029 sebagai instrumen perencanaan yang memberikan gambaran mengenai kebijakan program dan kegiatan prioritas yang menjadi acuan pelaksanaan tugas dan fungsi, menggambarkan arah yang jelas tentang kondisi masa depan poltekkes Jakarta III dalam menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas. Renstra ini pun memberikan arah, pedoman yang terencana dalam mengarahkan potensi lain yang dimiliki dalam rangka mewujudkan visi, misi dan strategi Poltekkes kemenkes Jakarta III yang mampu menjawab kemajuan, perkembangan dan tantangan jaman.

Dengan ini diharapkan Politeknik Kesehatan Jakarta III dapat memposisikan diri sebagai Politeknik Kesehatan yang mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di pasar global. Program yang tersusun ditata berdasarkan tahun target pencapaian program yang selanjutnya dikembangkan sebagai rencana program tahunan dan sekaligus menjadi dasar penyusunan anggaran tahunan berdasarkan format yang berlaku.

Rencana Kerja Tahunan selanjutnya dituangkan ke dalam Renstra Bisnis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Renstra Bisnis Politeknik Kesehatan Jakarta III disusun agar dapat mewujudkan cita-cita dan misi Poltekkes, secara rinci bertujuan untuk:

1. Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.
2. Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Tercapainya peningkatan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.
4. Terlaksananya penguatan tata kelola bidang akademik dan non akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan

1.4 SASARAN STRATEGIS

Dalam Upaya mencapai visi misi maka ditetapkan rencana strategi bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III :

- 1) Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global
- 2) Peningkatan Bidang Pendidikan yang Berkualitas
- 3) Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
- 4) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni
- 5) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat
- 6) Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional
- 7) Penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, sistem pengawasan
- 8) Peningkatan Kapasitas organisasi dan tata Kelola Administrasi Akademik dan non Akademik
- 9) Peningkatan sarana dan prasarana

BAB II ANALISA DAN STRATEGI

2.1 EVALUASI KINERJA POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

Evaluasi Kinerja pada Rencana Strategis Bisnis pada tahun 2020-2024 Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat dilihat dari penilaian Indikator Utama (IKU) selama lima tahun terakhir yang telah direalisasikan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III, dijabarkan dalam uraian tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Capaian Kinerja BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020-2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2020		2021		2022		2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%		45%	54.42%	57%	51%	103,41%	52,74%	96.63%	52,97%	131,22%
	Realisasi Pendapatan BLU Tahunan	Rp	24.206.740.000	29.822.790.130	29.000.000.000	32.629.525.696	30.500.000.000	39.324.306.000	35.010.971.000	33.515.429.649	37.190.971.000	57.422.905.106
	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Satuan	750,000,000	1,254,352,126	1,200,000,000	1,079,604,712	1.100.000.000	174,47%	1.500.000.000	129.09%	2.180.000.000	3.824.030.506

	Presentase penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	100%	110%	125%	180%	155%	134,52%	156%	143.27%	165%	163%
	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks		-	-	-	-	-	-	-	3.5	4.5
Layanan Prima	Kualitas Lulusan	%	80.4%	98.38%	83.50%	99.57%	87,56%	114.60%	94,07%	97.78%	95,89%	104%
				122%		119.24%		130.88%		104.01%		
	Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	56%	85%	100%	261.16%	100%	227.48%	100%	89.08%	100%	162.00%
				151,80%								
	Pembinaan Wilayah yang berkelanjutan	satuan	4	5	3	5	5	6	6	9	-	-
	Kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	%	-	125%	-	166.67%	-	120%	-	150.00%	100%	132%
	Kuantitas dan Kualitas dosen	%	80,40%	98.38%	55.65%	56.03%	56,90%	48,89%	69,73%	64,71%	55,13%	107%
				122.36%		100,68%		87.68%		92.8%		
Serapan lulusan	%	85.19%	100%	64.80%	68.75%	76,54%	82.04%	78,65%	79.45%	41.67%	112%	
			117.38%		106.11%		107.18%		101.02%			
	satuan	18	24	100%	409.72%	100%	312.735	100%	156%	100.00%	163%	

Prestasi Dosen dan Mahasiswa			133%								
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	satuan	3.50	3.50	3.50	3.501	3.51	3.57	-	-	-	-
			100%		100.02%		101.71%				
Beasiswa Mahasiswa	%	6%	6.59%	20%	22.56%	53.22%	68.76%	23%	24.52%		
			109.83%		112.80%		129.19%		106.61%		
Kualitas Kelembagaan	%	-	-	100%	100.20%	100%	119.34%	71.50%	190%	52.93%	102%
	%	-	-						265.73%		

2.2 ANALISIS KONDISI EKSTERNAL DAN INTERNAL (SWOT)

Lingkungan internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan lingkungan eksternal (Peluang dan Ancaman) yang mempengaruhi keberhasilan atau ketidakberhasilan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lingkungan Internal

a. Kekuatan

- 1) Pelayanan
 - a) Mempunyai Pilot Projek kelas internasional (Jerman)
 - b) Adanya Pusat Unggulan Iptek, sentral Kekayaan Intelektual sebagai wadah hilirisasi penerapan hasil penelitian dan pengabmas
 - c) Mempunyai 2 jurnal (Jikep dan Jitek) Terakreditasi Sinta 3
 - d) Adanya MoU bidang pendidikan, penelitian dan pengabmas baik tingkat nasional maupun internasional
 - e) Pelayanan bidang akademik dan umum berbasis sistem informasi yang dilakukan pembaharuan secara berkelanjutan
 - f) Pengelolaan arsip yang telah terakreditasi ANRI
 - g) Perpustakaan telah terakreditasi dengan nilai A
 - h) Tersedianya sumber daya yang kompeten dalam semua bidang
 - i) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mempunyai fasilitas yang lengkap sebagai sentra unggulan Pendidikan di bidang Kesehatan otak
 - j) Pembelajaran dilaksanakan secara terpadu melalui IPC dan IPE
 - k) Penilaian masyarakat terhadap masyarakat cukup tinggi dibuktikan dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diatas 3.5%
 - l) Pelayanan Publik Poltekkes Jakarta III telah diakui ditandai dengan banyaknya penghargaan layanan public dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara
- 2) Organisasi dan Sumber Daya Manusia
 - a) UPT kementerian kesehatan terklasifikasi kelas I
 - b) Nilai LAKIP dari tahun 2016 sd 2023 tertinggi di lingkungan kemenkes
 - c) Dari 11 prodi , terakreditasi A/unggul 9 prodi, Baik sekali 2 prodi
 - d) Jumlah, kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sudah memenuhi standar nasional pendidikan tinggi
 - e) Tingginya keterlibatan dosen dalam kegiatan nasional dan internasional (OP, AIP, Penyusun kebijakan nasional, reviewer, narasumber, preceptor mentor)
 - f) Bersertifikasi SNI ISO 14001:2015 sistem manajemen lingkungan
 - g) Adanya kelembagaan yang mendukung tri dharma perguruan tinggi: senat, forum Doktor, sentra-sentra unggulan

- h) Telah mendapatkan sertifikasi wilayah bebas dari Korupsi tingkat nasional (WBK)
- 3) Keuangan
- a) Sistem Pengelolaan keuangan BLU lebih memudahkan dan fleksibel dalam pengelolaannya.
 - b) Pendapatan BLU meningkat terus setiap tahun, salah satunya dengan optimalisasi aset
 - c) Memperoleh penghargaan kelebihan capaian IKU dari kemenkeu yang berdampak terhadap remunerasi pegawai dari tahun 2020 sampai 2023.
 - d) Dilakukan audit keuangan eksternal: Konsultan akuntan public dan BPK (mendapat predikat WTP)
 - e) Telah melakukan Kerjasama (KSO dan KSM) dalam peningkatan pendapatan dari optimalisasi aset
 - f) Laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dilakukan secara berkala melalui Audit Internal oleh SPI di setiap jurusan dan direktorat.
 - g) Memiliki sistem aplikasi keuangan untuk pelayanan mahasiswa melalui SIMASKU dan *e-Collections* dengan konsep *host to host*.
- 4) Sarana dan Prasarana
- a) Memiliki 3 lokasi kampus yaitu kampus terpadu Jatiwarna, kampus kimia 17 Jakarta pusat, Kampus Pulomas VI Jakarta Timur
 - b) Memiliki laboratorium sesuai bidang keilmuan terdiri dari 40 laboratorium bidang keilmuan dan 2 laboratorium terpadu,
 - c) Memiliki laboratorium CBT yang dapat digunakan untuk uji kompetensi (internal dan eksternal) dan kegiatan lain (Seleksi P3K dan CASN)
 - d) Memiliki laboratorium OSCE center yang dapat digunakan untuk ujian OSCE Nasional baik untuk internal maupun eksternal (disewakan)
 - e) Memiliki laboratorium Bahasa.
 - f) Memiliki perpustakaan terpadu terakreditasi A
 - g) Mempunyai asrama (internal dan eksternal), kantin , tempat ibadah dan sarana penunjang lainnya.
 - h) Mempunyai ruang penunjang pendidikan seperti ruang multimedia, auditorium, ruang studi interaktif, olah raga dan seni.
 - i) Mempunyai sarana promosi dan sosialisasi Radio kampus
 - j) Mempunyai klinik Kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh umum dengan unggulan pelayanan fisioterapi untuk menambah pendapatan.
 - k) Mempunyai Aula dengan kapasitas 700 orang yang bisa disewakan untuk umum.
 - l) Memiliki Kendaraan operasional untuk kegiatan akademik dan Non akademik
 - m) Memiliki lahan parkir 5 lantai

b. Kelemahan

1) Pelayanan

- a) Belum semua sistem informasi terintegrasi dalam layanan terpadu di Poltekkes
- b) Perolehan hak paten atas hasil kekayaan intelektual masih kurang
- c) Terbatasnya akses untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabmas dari kementerian diluar kemenkes/non pemerintah
- d) Belum ada implementasi MoU luar negeri dalam pengabdian masyarakat

2) Organisasi dan Sumber Daya Manusia

- a) Masih terbatasnya dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala
- b) Dosen berpendidikan S3 baru 16%
- c) Belum adanya dosen yang memiliki gelar akademik guru besar
- d) Belum ada prodi terakreditasi internasional
- e) Belum semua tenaga kependidikan memiliki kompetensi Pendidikan yang sesuai dengan bidang kerjanya

3) Keuangan

- a) Belum adanya penguatan unit usaha dalam menjalankan KSO/KSM yang berdampak pada peningkatan pendapatan Poltekkes
- b) Kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan dari setiap unit sesuai RKAKL
- c) Belum optimalnya pendapatan dibandingkan dengan belanja operasional.
- d) Belum adanya tenaga profesional yang mengelola unit usaha

4) Sarana dan Prasarana

- a) Sarana dan prasarana gedung osce belum optimal
- b) Belum optimalnya sarana ibadah
- c) Kantin masih kurang mengakomodasi seluruh mahasiswa dan pegawai,
- d) Sarana olah raga masih kurang

2. LINGKUNGAN EKSTERNAL

a. Peluang

1) Pelayanan

- a) Membuka kelas internasional untuk prodi lain
- b) Adanya kerjasama *G to G* , *G to P* dan mandiri untuk penyerapan lulusan ke LN
- c) Meraih akreditasi internasional
- d) Mendapatkan hibah penelitian dan pengabmas
- e) Kebutuhan pelayanan tenaga kesehatan untuk pasar global masih tinggi (20.000/per tahun)
- f) Pesatnya perkembangan teknologi kesehatan, membuka peluang Pendidikan tenaga kesehatan yang lebih tinggi

- g) Animo masyarakat untuk mengikuti Pendidikan vokasi dan profesi kesehatan masih tinggi
 - h) Kebutuhan user dalam memberdayakan lulusan tenaga kesehatan Poltekkes masih tinggi
- 2) Organisasi dan Sumber Daya Manusia
- a) Permintaan *stakeholder* memberdayakan SDM tenaga pendidik dan kependidikan sebagai narasumber masih tinggi
 - b) Banyaknya institusi Pendidikan kesehatan yang melakukan studi banding nasional dan internasional
 - c) Adanya beberapa institusi menawarkan Kerjasama di bidang Tridharma perguruan tinggi
 - d) Memiliki ikatan alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- 3) Keuangan
- a) Kebijakan Kemenkeu dalam memberikan penghargaan terhadap kelebihan kinerja
 - b) Pengembangan KSO dengan berbagai institusi atau industri
 - c) Sistem pengelolaan keuangan badan layanan umum memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan yang fleksibel
 - d) Permintaan kerjasama operasional dari beberapa institusi
- 4) Sarana dan Prasarana
- a) Pemanfaatan aset oleh pihak luar
 - b) Adanya hibah dalam pengembangan sarana dan prasarana
 - c) Pesatnya perkembangan multimedia dan teknologi informasi

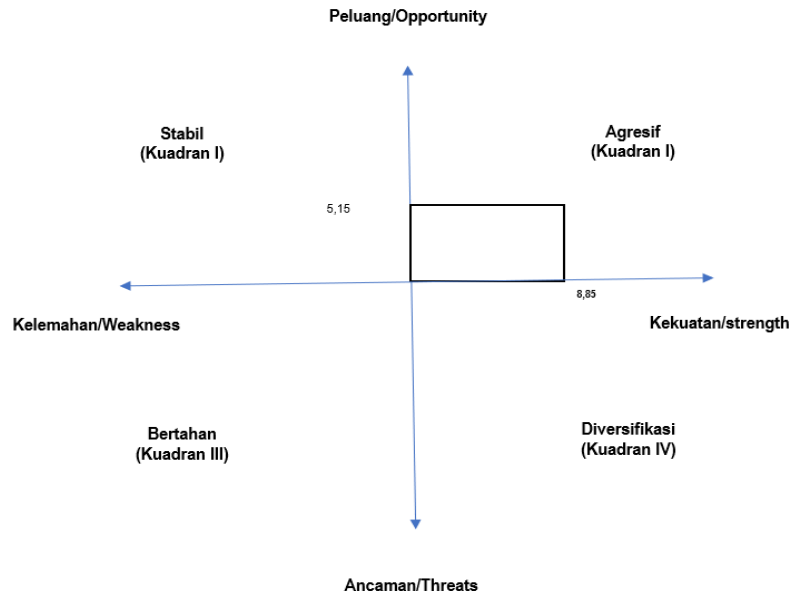
b. Ancaman

- 1) Pelayanan
- a) Terbatasnya lahan praktik sebagai sarana praktek mahasiswa
 - b) Biaya lahan praktek mahal
 - c) Banyak jumlah institusi pendidikan tinggi dengan prodi sejenis
 - d) Perubahan regulasi dibidang pendidikan
- 2) Organisasi dan Sumber Daya Manusia
- a) Banyaknya jumlah institusi Pendidikan tinggi sejenis
 - b) Pasar global berdampak pada munculnya tenaga kesehatan asing yang bekerja di Indonesia
- 3) Keuangan
- a) Adanya kebijakan efisiensi sehingga dana APBN terbatas
 - b) Inflasi cenderung meningkat setiap tahun
 - c) Adanya regulasi dalam satuan kerja BLU dalam meningkatkan pendapatan BLU

4) Sarana dan Prasarana

- a) Terbatasnya lahan praktik sebagai sarana praktek mahasiswa
- b) Iklim persaingan dengan perguruan tinggi kesehatan lain yang memiliki sarana dan prasarana lebih baik.

Dari hasil analisis SWOT didapatkan posisi berada pada kuadran 1 sebagaimana pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Posisi Analisis SWOT

2.3 INISIATIF STRATEGI BISNIS

Hasil analisis SWOT secara mendalam dan jujur dalam menilai kondisi Poltekkes Jakarta III berada pada kuadran I, Artinya Poltekkes Jakarta III berada dalam posisi yang kuat secara internal dan memiliki peluang eksternal yang menjanjikan dikarenakan Poltekkes Jakarta III memiliki kekuatan yang sangat besar dan peluang yang juga sangat besar pada semua aspek sebagai modal untuk meraih keberhasilan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dijabarkan secara tuntas dan terukur dalam rincian waktu yang jelas berdasarkan tahapan. Berdasarkan hasil analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Jakarta III harus memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (SO) melalui:

1. Pengembangan Program Kelas Internasional

Memanfaatkan keberadaan pilot proyek kelas internasional yang saat ini sudah ada yaitu prodi Ners kelas Jerman dan memungkinkan MoU dengan institusi luar negeri lainnya untuk membuka kelas internasional pada program studi lain (Kebidanan, fisioterapi, TLM, Promkes), untuk mendukung kebutuhan pasar global tenaga kesehatan.

2. Penguatan Hilirisasi Riset dan Pengabdian Masyarakat

Mengoptimalkan Pusat Unggulan Iptek dan Sentra Kekayaan Intelektual untuk memperoleh hibah penelitian dan pengabdian masyarakat, baik dari kementerian maupun institusi internasional, khususnya yang mendukung keunggulan Poltekkes Kemenkes Jakarta III yaitu kesehatan otak dan mendukung transformasi kementerian Kesehatan Republik Indonesia

3. Akreditasi Internasional

Menggunakan sarana pendidikan lengkap, seperti laboratorium terpadu, OSCE center, dan fasilitas pembelajaran modern lainnya, untuk meraih akreditasi internasional pada program studi yang ada, dimana tahun 2027 akan dimulai akreditasi prodi profesi Ners yang akan diikuti oleh prodi lainnya di tahun berikutnya.

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Mengembangkan sistem informasi berbasis digital yang lebih terintegrasi untuk meningkatkan layanan akademik, administrasi, dan pengelolaan keuangan, sejalan dengan peluang perkembangan teknologi multimedia.

5. Kolaborasi dan Kerjasama

Meningkatkan MoU baik nasional maupun internasional untuk membangun kemitraan strategis dalam Tridharma perguruan tinggi, baik dalam bentuk penelitian, pengabdian masyarakat, maupun pendidikan.

6. Pemanfaatan Fasilitas untuk Menambah Pendapatan

Memaksimalkan penggunaan fasilitas seperti asrama, aula, dan laboratorium OSCE untuk penyewaan layanan eksternal guna meningkatkan pendapatan BLU.

7. Peningkatan SDM dan Kapasitas Dosen

Mengembangkan kapasitas dosen melalui pelatihan, studi lanjut, dan partisipasi aktif dalam kegiatan nasional dan internasional, untuk memenuhi permintaan stakeholder dan mendukung daya saing global.

8. Pengembangan Pendidikan Tenaga Kesehatan

Mengembangkan program pendidikan berbasis kebutuhan pasar global dengan fokus pada teknologi kesehatan, untuk menjawab animo masyarakat yang tinggi terhadap pendidikan vokasi.

BAB III
RENCANA STRATEGIS BISNIS POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2025-2029

3.1 PROGRAM KEMENTERIAN/LEMBAGA

Kementerian Kesehatan telah menetapkan 6 (enam) tujuan strategis, yang diuraikan menjadi 17 (tujuh belas) sasaran strategis sebagaimana dijabarkan dalam Rencana Strategis Kemenkes 2025-2029. Perwujudan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian Kesehatan dilakukan melalui komitmen transformasi kesehatan dalam 7 pilar transformasi penopang kesehatan Indonesia. Arah kebijakan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dalam mendukung transformasi kesehatan untuk menjamin ketersediaan dan pemerataan jumlah, jenis, dan kapasitas SDM Kesehatan adalah pada pilar ke-5 yaitu Transformasi SDM Kesehatan.

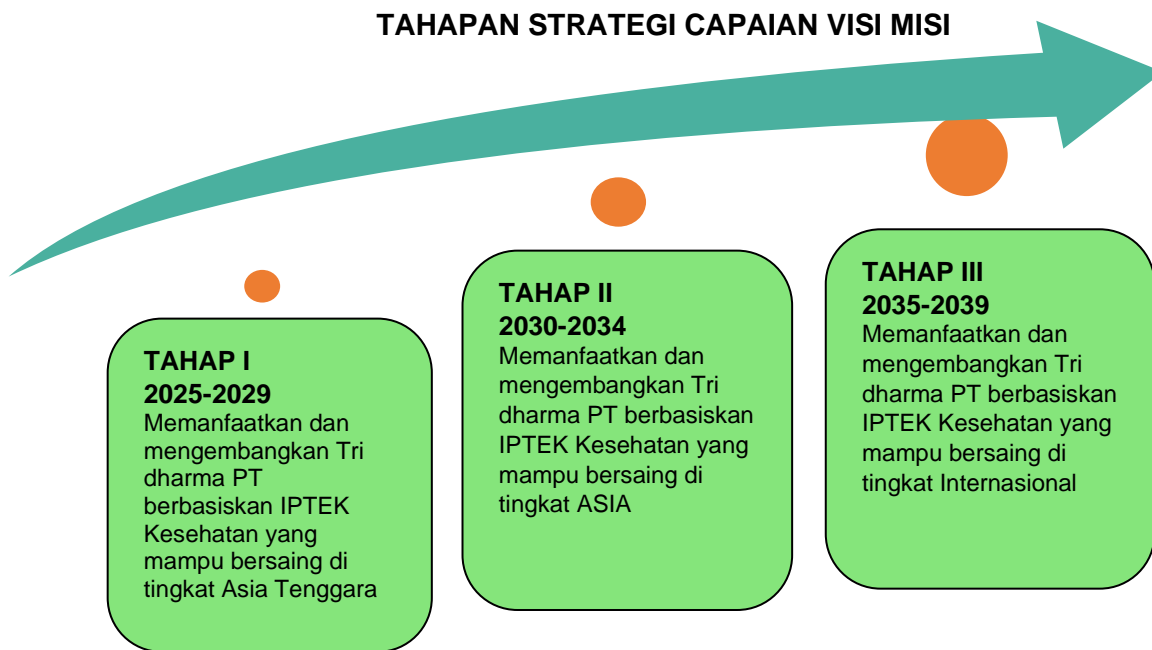
Selanjutnya Sasaran Strategis yang ingin dicapai oleh Ditjen Nakes sebanyak 14 (empat belas) sasaran strategis, yang dijabarkan dalam 8 (delapan) kegiatan meliputi: 1) Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2) Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 3) Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 4) Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan; 5) Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi; 6) Pelaksanaan Internship Tenaga Kesehatan; 7) Registrasi, Standardisasi, Pembinaan, dan Pengawasan Tenaga Kesehatan; dan 8) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program. Kegiatan Pendidikan SDM Kesehatan yang merupakan salah satu program tersebut, bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan melalui penyediaan bantuan biaya pendidikan diutamakan pada daerah bermasalah kesehatan dan DTPK, serta penyesuaian prodi dan lembaga pendidikan kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan.

Mengacu pada sasaran strategis Ditjen Nakes, maka Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai salah satu UPT di lingkungan Ditjen Nakes telah merumuskan 9 (Sembilan) sasaran strategis yang dijabarkan kedalam indikator serta target capaian dalam 5 tahun kedepan.

3.2 STRATEGI BISNIS POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

Visi Poltekkes kemenkes Jakarta III adalah “Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK yang berdaya saing global pada tahun 2039”. Berdasarkan arah pengembangan tersebut diharapkan Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki daya saing

tinggi serta mampu berkompetisi secara sehat dengan perguruan tinggi lainnya baik tingkat nasional maupun tingkat Global. Arah pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dijabarkan ke dalam 5 tahapan milestone berikut ini :



Gambar 3.2. Milestone Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Mengacu pada skema di atas, tahapan pencapaian Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III dijabarkan sebagai berikut:

1. Milestone 1 (2025-2029) arah pengembangannya adalah memanfaatkan dan mengembangkan Tri dharma PT berbasis IPTEK Kesehatan yang mampu bersaing di tingkat Asia Tenggara
2. Milestone 2 (2030-2034) arah pengembangannya yaitu memanfaatkan dan mengembangkan Tri dharma PT berbasis IPTEK Kesehatan yang mampu bersaing di tingkat ASIA
3. Milestone 3 (2035-2039) arah pengembangannya adalah memanfaatkan dan mengembangkan Tri dharma PT berbasis IPTEK Kesehatan yang mampu bersaing di tingkat Internasional

Saat ini Poltekkes Kemenkes Jakarta III berada pada Milestone ke-1 dalam rangka mempersiapkan institusi dan sumber daya agar mampu berdaya saing di Asia Tenggara.

3.3 KEGIATAN DAN INDIKATOR

Poltekkes Kemenkes Jakarta III merumuskan 9 (Sembilan) sasaran strategis yang dijabarkan ke dalam indikator sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis. Indikator yang ditetapkan untuk mencapai sasaran strategis antara lain yang berkaitan dengan Pengembangan SDM, pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, pengembangan IPTEK Kesehatan, pendayagunaan lulusan, pengembangan jejaring dan kerjasama, peningkatan sarana prasarana yang mendukung tata kelola institusi, pengelolaan keuangan serta penjaminan mutu. Setiap sasaran strategis dijabarkan kedalam indikator dan target capaian yang digambarkan sebagai berikut:

**RINCIAN RENCANA STRATEGIS BISNIS SELAMA 5 TAHUN
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2025 – 2029**

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN						ANGGARAN						
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029	2024	2025	2026	2027	2028	2029	
Misi 1 : Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang professional dan berdaya saing global																
Tujuan 1: Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.																
1	Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global	Jumlah SDM (tenaga pendidik yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	Orang	3	3	3	3	3	3	33.600.000	33.600.000	33.600.000	33.600.000	33.600.000	33.600.000	
		Jumlah SDM Tenga Kependidikan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	Orang	2	1	1	1	1	1	8.800.000	8.800.000	8.800.000	8.800.000	8.800.000	8.800.000	
		Persentase dosen tetap Pendidikan S3	%	16% (19 / 114)	18%	20%	22%	24%	26%	0	0	0	0	0	0	0
		Jumlah dosen tetap memiliki Gelar Guru Besar	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi/ serdos dengan 2 tahun jabfung Dosen	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	16.200.000	16.200.000	16.200.000	16.200.000	16.200.000	16.200.000
		Persentase Dosen Kelas Internasional memiliki Toefl ITP > 475	%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	42.000.000	44.100.000	46.305.000	48.620.000	51.051.263	53.603.826	
		Jumlah Dosen berprestasi tingkat	Orang	5	6	7	8	9	10	60.000.000	63.000.000	66.150.000	69.457.500	72.930.375	76.576.894	

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN						ANGGARAN					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029	2024	2025	2026	2027	2028	2029
		nasional dan internasional													
		Persentase dosen tetap sudah memiliki gelar akademik lektor kepala	%	13%	15%	17%	20%	22%	25%	54.000.000	56.700.000	59.535.000	62.511.750	65.637.338	68.919.204
		Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti <i>Student exchange</i>	Orang	4	5	5	5	5	5	177.428.000	252.502.000	265.127.100	278.383.455	292.302.628	306.917.759
2	Peningkatan Bidang Pendidikan Yang Berkualitas	Adanya kurikulum integrasi transformasi, kemenkes, Sentra Unggulan Poltekkes (SUP)	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	121.860.000	127.953.000	134.350.650	141.068.183	148.121.592	155.527.671
		Adanya pengembangan Unggulan Poltekkes Sebagai <i>Center Of Excelent (CoE)</i>	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000
		Integrasi Bahasa Asing ke dalam Kurikulum	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0	0	0	0	0	0
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk dosen,	%	10%	20%	30%	40%	50%	50%	123.288.000	129.452.400	135.925.020	142.721.271	149.857.335	157.350.201
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Tendik	%	5%	5%	5%	5%	5%	5%	10.500.000	11.025.000	11.576.250	12.155.063	12.762.186	13.400.956
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Mahasiswa	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	250.000.000	262.500.000	275.625.000	289.406.250	303.876.563	319.070.391

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN						ANGGARAN					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029	2024	2025	2026	2027	2028	2029
		Pengembangan kurikulum dengan standar internasional, dan kebutuhan pasar global.	%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	0	0	0	0	0	0
		Terlaksananya metode pembelajaran IPE (<i>Inter professional Education</i>) dan IPC (<i>Inter Profesional Colaboration</i>)	Jumlah Mata Kuliah	0	3	3	4	6	7	60.930.000	63.976.500	67.175.325	70.534.091	74.060.796	77.763.836
		Persentase Ujian kompetensi CBT Tingkat Nasional (Exit exam).	%	80%	80%	90%	90%	90%	95%	30.465.000	31.988.250	33.587.663	35.267.046	37.030.398	38.881.918
		Persentase kelulusan Ujian OSCE tingkat Nasional	%	80%	80%	90%	90%	90%	95%	406.050.000	426.352.500	447.670.125	470.053.631	493.556.313	518.234.128
		Jumlah proposal untuk persiapan pengusulan Program Studi Baru <ul style="list-style-type: none"> • Terapi wicara • Keperawatan Anastesi • Rekam Medik dan Informatika Kesehatan 	Jumlah proposal	0	1	0	0	0	0	0	63.976.500	0	0	0	0
				0	0	1	0	0	0	0	0	67.175.325	0	0	0
				0	0	0	1	0	0						
		Terlaksananya program pelatihan/peningkatan kompetensi lainnya yang memanfaatkan Teknologi Digital bagi tenaga kesehatan	Jumlah	4	4	6	6	8	8	500.000.000					

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN						ANGGARAN					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029	2024	2025	2026	2027	2028	2029
3	Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.	Persentase gedung di Kampus Poltekkes Jakarta memiliki: 1. Jaringan LAN dengan kapasitas 1000 Mbps	%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	684.000.000	718.200.000	754.110.000	791.815.500	831.406.275	872.976.589
		2. Bandwidth Layanan Internet	Mbps	300	500	800	1000	1300	1500	0	0	0	0	0	0
		Peremajaan Perangkat Teknologi Informasi yang sudah berumur diatas 10 Thn	%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	467.000.000	490.350.000	514.867.500	540.610.875	567.641.419	596.023.490
		Pengembangkan/update aplikasi baik Akademik dan non akademik	Aplikasi	2	2	2	2	2	2	180.000.000	189.000.000	198.450.000	208.372.500	218.791.125	221.730.681
4	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni	Rasio dosen mahasiswa	orang	1:23	1:27	1:28	1:30	1:30	1:30	0	0	0	0	0	0
		Persentase mahasiswa mendapat bantuan beasiswa	%	24%	25%	26%	27%	28%	28%	1.467.500.000	1.540.875.000	1.617.918.750	1.698.814.688	1.783.755.422	1.872.943.193
		Persentase serapan lulusan dalam negeri di fasyankes milik pemerintah	%	30%	32%	34%	36%	38%	40%	0	0	0	0	0	0
		Persentase serapan lulusan ≤ 3 bulan pada lulusan T-1	%	78%	80%	82%	84%	86%	88%	0	0	0	0	0	0
		Jumlah serapan lulusan di Luar Negeri	Orang	2	3	5	8	12	18	0	0	0	0	0	0
		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan juara 1, 2 dan 3	Sertifikat								433.900.000	455.595.000	478.374.750	502.293.488	527.408.162

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN						ANGGARAN					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029	2024	2025	2026	2027	2028	2029
		1 Tingkat nasional 2. Tingkat internasional		35 5	35 5	35 5	38 5	40 6	40 6						
		Jumlah mahasiswa asing	Orang	0	0	1	1	1	1	0	0	298.336.500	313.253.325	328.915.991	345.361.791
		Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i>	Orang	4	4	5	5	5	5	177.428.000	186.299.400	195.614.370	205.395.089	215.664.843	226.448.085
		Peningkatan recruitment alumni melalui pengembangan <i>carrier centre</i> dengan melibatkan IDUKA/Promosi	%	20%	22%	24%	26%	28%	30%	457.254.000	480.116.700	504.122.535	529.328.662	555.795.095	583.584.850
		Persentase respon rate <i>Tracer Study</i>	%	85%	87%	90%	92%	95%	97%	48.720.000	51.156.000	53.713.800	56.399.490	59.219.465	62.180.438
		Jumlah Kontribusi alumni terhadap pengembangan Institusi	Jumlah kegiatan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Misi 2 : Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.															
Tujuan 2 : Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.															
5	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian Masyarakat	Persentase tema penelitian dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan	%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	2.762.397.000	2.900.516.850	3.045.542.693	3.197.819.827	3.357.710.818	3.525.596.359
		Jumlah produk inovasi hasil penelitian yang di hilirisasi	Jumlah	2	3	4	6	8	10	0	0	0	0	0	0

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN						ANGGARAN					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029	2024	2025	2026	2027	2028	2029
	berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat	Kontrak bisnis dgn mitra, industry terkait komersialisasi produk penelitian	Dokumen MOU	1	1	1	1	2	2	28.600.000	30.030.000	31.531.500	33.108.075	34.763.479	36.501.653
		Persentase PKM dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan	%	60%	70%	70%	80%	80%	80%	500.000.000	550.000.000	605.000.000	665.500.000	732.050.000	805.255.000
		Jumlah publikasi nasional dan internasional terakreditasi dan buku ber ISBN	Dokumen Publikasi	35	40	42	44	46	48	11.500.000	12.075.000	12.678.750	13.312.688	13.978.322	14.677.238
		Jumlah publikasi internasional dan internasional bereputasi	Dokumen Publikasi	12	14	16	18	20	22	50.000.000	52.500.000	55.125.000	57.881.250	60.775.313	63.814.078
		Jumlah HKI /Paten luaran penelitian	Sertifikat HKI / Paten	12	13	14	15	16	17	7.500.000	8.872.500	10.032.750	11.286.844	12.641.265	14.102.9118
		Jumlah HKI luaran Pengabdian kepada Masyarakat	Sertifikat HKI	10	10	10	10	10	10	6.500.000	6.825.000	7.166.250	7.524.563	7.900.791	8.295.830
		Peningkatan wilayah binaan Pengabdian Masyarakat	Dokumen MOU	7	7	7	8	8	9	55.177.000	57.935.850	60.832.643	63.874.275	67.067.988	70.421.388
		Jumlah pelaksanaan joint research atau publikasi tingkat internasional	Judul	0	0	0	1	1	1	0	0	0	-	-	-
		Integrasi hasil penelitian dan pengabdian Masyarakat ke dalam	%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50.000.000	52.500.000	55.125.000	57.881.250	60.775.313	63.818.078

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN						ANGGARAN					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029	2024	2025	2026	2027	2028	2029
		proses pembelajaran sesuai sentra unggulan Kesehatan Otak													
		Jumlah inovasi yang menunjang pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Ada	1	1	1	1	1	1	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000
Misi 3 : Mengembangkan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.															
Tujuan 3 : Tercapainya peningkatan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.															
6	Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional.	Jumlah MOU dengan institusi dalam negeri terkait Tridarma PT, kegiatan kemahasiswaan dan pendayagunaan lulusan	Dokumen	90	95	95	100	100	100	28.600.000	30.030.000	31.531.500	33.108.075	34.763.479	36.501.653
		Jumlah MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan	Dokumen	12	12	12	13	14	15	0	0	0	0	0	0
Misi 4 : Memperkuat tata kelola bidang akademik dan non-akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan															
Tujuan 4 : Terlaksananya penguatan tata kelola bidang akademik dan non akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan															
7	Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Jumlah	0	0	0	0	9%	9%	0	0	0	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
		Peringkat akreditasi institusi Poltekkes	SK	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Terakreditasi	Terakreditasi	0	0	0	0	200.000.000	0

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN						ANGGARAN					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029	2024	2025	2026	2027	2028	2029
	mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, system pengawasan	Perolehan sertifikasi Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran	Sertifikat	Sertifikat K3 Perkantoran	Surveilans	Surveilans	Surveilans	Surveilans	Surveilans	95.000.000	99.750.000	104.737.500	109.974.375	115.473.094	121.246.748
		Status akreditasi Perpustakaan Polkesjati	Sertifikat	A	A	A	A	Re-akreditasi	A	30.700.000	32.235.000	33.846.750	35.539.088	37.316.042	39.181.844
		Status akreditasi Arsiparis Polkesjati	Sertifikat	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Re-akreditasi	35.000.000	0	0	0	0	40.000.000
		Terlaksananya pengawasan internal melalui audit internal dan pemantauan tindak lanjut terjadwal (SPIPT)	kali	14	14	14	14	14	14	66.686.000	70.020.300	73.521.315	77.197.381	81.057.250	85.110.112
		Tersusunnya Risk register dan audit/pemantauan dari mitigasi risiko dan Col	Kali	2	2	2	2	2	2	146.236.000	153.547.800	161.225.190	169.286.450	177.750,772	186.638.311
		Terlaksananya Pengendalian gratifikasi dan antikorupsi	kali	2	2	2	2	2	2	32.640.000	34.272.000	35.985.600	37.784.880	39.674.124	41.657.830
		Tersedianya Sistem Informasi terintegrasi (Akademik dan Non Akademik)	Aplikasi	1	1	1	1	1	1	60.000.000	63.000.000	66.150.000	69.457.500	72.930.375	76.576.894
8	Peningkatan Kapasitas organisasi dan tata	Pengembangan institusi berpredikat : WBBM, pelayanan publik	Predikat	0	0	0	WBBM	WBBM	WBBM	146.236.000	153.547.800	161.225.190	169.286.450	177.750,772	186.638.311

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN						ANGGARAN					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029	2024	2025	2026	2027	2028	2029
	Kelola Administrasi Akademik dan non Akademik	Maturity Rating	Tk Maturity	3,27	3,43	3,60	3,76	3,92	4,1	32.640.000	34.272.000	35.985.600	37.784.880	39.674.124	41.657.830
		Inovasi Pengelolaan Lingkungan	Jumlah	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
		Peningkatan pendapatan BLU	Rupiah	37.000.000.000	50.000.000	52.000.000	54.000.000	56.000.000	58.000.000	-	-	-	-	-	-
		Peningkatan pendapatan BLU dari optimalisasi aset	Rupiah	2.180.000.000	2.400.000.000	2.600.000.000	2.800.000.000	3.000.000.000	3.200.000.000	-	-	-	-	-	-
		Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	53%	55%	57%	60%	62%	65%	-	-	-	-	-	-
		Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas di tindaklanjuti	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-	-	-	-
		Terselenggaranya modernisasi dan inovasi pengelolaan BLU	Kegiatan	2	2	2	2	2	2	180.000.000	189.000.000	198.450.000	208.372.500	218.791.125	221.730.681
		fasilitasi sarana Kelas Internasional	Persentase	70	70	70	70	70	70	2.718.156.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000
9	Peningkatan sarana dan prasarana	fasilitas sarana OSCE Center	Persentase	70	70	70	70	70	70	3,988,022,000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000
		Tersedianya sarana untuk gedung	Unit	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN						ANGGARAN					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029	2024	2025	2026	2027	2028	2029
		- asrama mahasiswa/ guest house di kampus jatiwarna		0	0	0	0	0	0						
		- Tersedianya gedung yang memfasilitasi: Ruang kelas, Laboratorium, pusat kegiatan mahasiswa dan Aula serbaguna		1	0	0	0	1	0						
		- Tempat Ibadah													
		Tersedianya gedung training center	Unit	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
		Tersedianya Alat Laboratorium Klinik	Paket	0	1	1	0	1	0	0	500.000.000	525.000.000	0	551.250.000	0

BAB IV

PENUTUP

Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam proses perkembangannya telah mencapai beberapa keberhasilan yang dituangkan dalam laporan kinerja Poltekkes dan telah dievaluasi setiap tahun. Beberapa capaian yang belum terpenuhi pada target capaian tahun 2020-2024 dilakukan perbaikan dan pengembangan pada Rencana Strategi Bisnis tahun 2025-2029 untuk mencapai visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK yang berdaya saing global pada tahun 2039.

Tahapan yang direncanakan dalam Rencana Strategi Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III mendukung Rencana Strategi Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan. Komitmen dan konsistensi civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan program dan kegiatan, sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai. Disamping itu dukungan sarana prasarana, anggaran, dan stakeholder lainnya sangat berperan dalam pencapaian visi, misi dan sasaran strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III. Rencana Strategi Bisnis yang disusun dapat menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola manajemen yang akuntanble dan transparan. Keberhasilan Rencana Strategi Bisnis menjadi harapan civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul.

LAMPIRAN I: EVALUASI CAPAIAN KINERJA

TAHUN 2020

No	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	01:18	01:18	92%
2	Serapan lulusan ≤1 tahun	2	Persentase Serapan lulusan ≤1 tahun	85.19 %	100%	111.5%
3	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	3	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	4	5	112.5%
4	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	4	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	56	85	174.6%
5	Penelitian yang dipublikasikan	5	Penelitian yang dipublikasikan	44	87	187.8%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	6	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	60	60	95%
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	7,02%	10,34%	140%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	8	12	142.5%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	9	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,50	3,5	100%
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	6,0%	6,59%	104.34%
11	Meningkatnya Kululusan Ujian Kompetensi	11	Persentase Kululusan Ujian Kompetensi	80,4%	98,38%	140.72%

12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	12	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	18	24	146.6%
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	13	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	45%	54,42%	108.84%
		14	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam Rp)	24.206.740.000	29.822. 790.130	147.84%
		15	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rp)	750.000.000	1.254.352. 126	120.41%
		16	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	100%	110%	110%
TAHUN 2021						
No	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
	Layanan Prima	1	Kualitas Lulusan	83,50%	99,57%	119,25%
		2	Kuantitas dan kualitas penelitian, HKI, dan produk inovasi	100%	261,16%	313,39%
		3	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	3	5	158.3%
		4	Kuantitas dan kualitas dosen	55,65%	56,03%	95,64%
		5	Serapan Lulusan	64,80%	68,76%	111.41%
		6	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	100%	409,72%	389,23%
		7	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,5	3,501	90.03%
		8	Beasiswa Mahasiswa	20%	22,56%	112,8%
		9	Kualitas Kelembagaan	100%	100,2%	100,2%
	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	57%	49,39%	86,65%
		11	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam Rp)	29.000.000.000	32.629.525.696	123,77%
		12	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rp)	1.200.000.000	1.079.604.712	119,97%
		13	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	125%	180%	147.6%
TAHUN 2022						

No	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	51%	52,74%	103,41%
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	30.500.000.000	39.324.306.152	141,83%
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.100.000.000	1.589.155.650	174,47%
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	155%	180%	134,52%
	Layanan Prima	5	Kualitas Lulusan	87,56%	114,60 %	131%
		6	Kuantitas dan Kualitas Penelitian , HKI dan Produk Inovasi	100%	227,48%	273%
		7	Pembinaan Wilayah yang berkelanjutan	5 Wilayah	6 Wilayah	114%
		8	Kuantitas dan kualitas dosen	56,90 %	49,89 %	83%
		9	Serapan Lulusan	76,54%	82,04%	112,55%
		10	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	100%	312,73%	297%
		11	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,51	3,57%	91,54%
		12	Beasiswa Mahasiswa	53,22	68,76%	129%
		13	Kualitas Kelembagaan	100%	119,34%	119%
TAHUN 2023						
No	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
IKU DITJEN NAKES						
A	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	52,26%	50,50%	96,63%
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	33.550.000.000	41.806.128.923	137,06%
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.200.000.000	2.603.760.373	216,98%
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	156%	187,50%	143,27%
		5	Peta Jalan (Roadmap) pengembangan Poltekkes	1 dokumen	1 dokumen	100%
B	Pendidikan	6	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabf ung Dosen	3	3	100%

		7	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	14	17	121,40%
		8	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI	10 orang	11	110%
		9	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%	100%	105,26%
		10	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 prodi	1 prodi	100%
		11	Persentase Respond Rate Tracer Study	91%	91,55%	100,60%
		12	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	81%	84,22%	103,97%
		13	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	18 orang	19 orang	105,55%
		14	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 bahasa	1 bahasa	100%
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	15	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	12 penelitian	24 penelitian	100%
		16	Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	1 penelitian	1 penelitian	100%
		17	Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA)	3 MoU	7 MoU	233,30%
		18	Prestasi dosen	2	5	250 %
		19	Prestasi mahasiswa	40	65	162,50%
			TOTAL CAPAIAN IKU DITJEN NAKES			136,13%
			IKU BLU			
D	Layanan Prima	1	Kualitas Lulusan	94.07 %	100%	106,30%
		2	Kuantitas dan Kualitas Penelitian , HKI dan Produk Inovasi	100 %	119.2 %	143,04%
		3	Pembinaan Wilayah yang berkelanjutan	6 Wilayah	9 Wilayah	150%
		4	Kuantitas dan kualitas dosen	69.73 %	104,73%	150,19%
		5	Serapan Lulusan	78.65 %	83,21%	106,39%
		6	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	100 %	155%	147,25%
		7	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)			

	8	Beasiswa Mahasiswa	23 %	25,17%	109,43%
	9	Kualitas Kelembagaan	71,50 %	150%	150%

TAHUN 2024

No	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Triwulan III	
	IKU DITJEN NAKES					
A	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan terhadap biaya operasional	52,97%	62,68%	$62.68/52.97 \times 110\% = 130,16\%$
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp 37.190.971.000	36.593.856.253	$36.593.856.253 / 37.190.971.000 \times 100\% = 98.39\%$
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp 2.180.000.000	2.471.695.253	$2.471.695.253 / 2.180.000.000 \times 100\% + 20\% = 133.38\%$
		4	Persentase Penyelesaian Modernisasi BLU	165%		
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3.5	4.53	$4.53/3.5 \times 100\% = 129.43\%$
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah Tuntas Ditindaklanjuti	95%	100%	$100/95 \times 100\% = 105.26\%$
		7	Persentase Realisasi Anggaran	96%	65.25%	$65.25/96 \times 100\% = 67.97\%$
B	Pendidikan	8	Persentase Dosen dengan 2 Tahun Jabfung Dosen	100%	96/98 = 97,95%	$97.95/100 \times 100\% = 97.95\%$
		9	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan /atau Guru Besar	20%	20/116 x 100% = 17,70%	$17.70/20 \times 100\% = 88,5\%$
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	70%	12/16 x 100% = 75%	$75/70 \times 100\% = 107\%$
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	99%	760/768 x 100% = 98.96%	$98.96/99 \times 100\% = 99,95\%$
		12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 Prodi	2 Prodi	$2/1 \times 100\% = 200\%$
		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang	20%	191/900 x 100%	$21,22/30 \times 100\%$

No	Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Triwulan III
		bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah		=21,22%	=70,73%
		14 Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	1,5%	23/1164 x 100%=1.9%	1.9/15x100% =12,6%
		15 Jumlah Penghargaan yang Didapat	10	9	9/10x100% =90%
C	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	16 Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 Penelitian	0	0
		17 Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)	5 MOU	5 Mou	5/5x100% =100%
IKU BLU					
D	Layanan Prima	1 Kualitas Lulusan	95,89%	21,36%	22,14
		2 Kuantitas dan Kualitas Penelitian , HKI dan Produk Inovasi	100%	59	59
		3 Kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	100%	33	33
		4 Kuantitas dan kualitas dosen	55,13%	47.86	87
		5 Serapan Lulusan	41,67%	38.44	102
		6 Prestasi Dosen dan Mahasiswa	100%	83	83
		7 Kualitas Kelembagaan	52,93%	46.13	87

LAMPIRAN II

TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEBIJAKAN STRATEGI

A. Tujuan

Mengacu pada tujuan Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang tertuang di dalam Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III No. DP.04/01/I/04543/2023 tentang Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Tujuan Poltekkes Kemenkes Jakarta III, meliputi:

1. Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing global;
2. Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
3. Tercapainya peningkatan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global;
4. Terlaksananya penguatan tata kelola bidang akademik dan nonakademik yang profesional, akuntabel, dan transparan.

B. Sasaran

Dalam upaya mencapai visi misi maka ditetapkan rencana strategi bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III, meliputi:

1. Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global
2. Peningkatan Bidang Pendidikan Yang Berkualitas
3. Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.
4. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni
5. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat
6. Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, sistem pengawasan
7. Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional
8. Peningkatan Kapasitas organisasi dan tata Kelola Administrasi Akademik dan non Akademik
9. Peningkatan sarana dan prasarana

C. Kebijakan

Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan institusi Pendidikan tinggi kesehatan yang berada pada kelas 1, dalam hal ini core bisnis nya adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk unggul berbasis IPTEK kesehatan di tingkat nasional. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan sinergi antara kebijakan Kemenristekdikti dan Kemenkes, untuk itu diperlukan kebijakan strategis di tahun 2025 -2029. Berikut beberapa kebijakan yang digunakan, yaitu:

1. Kebijakan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global
 - a. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: Mengatur hak, kewajiban, dan profesionalisme dosen.
 - b. Permenkes No. 75 Tahun 2016 tentang Puskesmas: Memberi arahan terkait peningkatan kapasitas SDM di layanan kesehatan, yang relevan dalam konteks kerjasama bidang kesehatan.
 - c. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2024 tentang Pemberian Tunjangan Profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor: Mendukung pengembangan kompetensi dosen.
2. Kebijakan Pendidikan Yang Berkualitas
 - a. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Mengatur standar dan akreditasi pendidikan tinggi yang wajib dipenuhi untuk menjamin kualitas.
 - b. Permenkes No. 10 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga: Menyediakan kerangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan yang sejalan dengan program nasional di bidang kesehatan.
 - c. Permendikbud-Ristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Kebijakan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.
 - a. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT): Mengatur tentang penggunaan data berbasis teknologi dalam pendidikan tinggi.
 - b. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 Bab VII tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh; karakteristik, bentuk dan modus penyelenggaraan, capaian dan penyelenggaraan pembelajaran, pendidikan dan tenaga kependidikan, peserta, sarana dan prasarana, pembiayaan, penjaminan mutu, pembiayaan.
 - c. Permendikbud-RistekDikti no 8 tahun 2022 tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik.

4. Kebijakan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni
 - a. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 76 dan 77): Mengatur pengembangan bakat dan kesejahteraan mahasiswa.
 - b. Permenristekdikti No. 55 Tahun 2018 tentang Pembinaan Ideologi Bangsa dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.
 - c. Pedoman Kemenristekdikti tentang pelaksanaan organisasi kemahasiswaan tahun 2022.
5. Kebijakan kualitas penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat
 - a. UU No. 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Mengatur pelaksanaan penelitian dan penerapan IPTEK untuk masyarakat.
 - b. Permenristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang mengatur standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Kebijakan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, system pengawasan
 - a. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 - b. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa.
 - c. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
 - d. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 45 Tahun 2022 tentang Perpindahan Mahasiswa.
 - e. Permenkes No. 34 Tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit: Sebagai acuan bagi institusi pendidikan kesehatan dalam menjamin mutu layanan kesehatan.
 - f. Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1128 tahun 2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit.
 - g. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2022 tentang rumah sakit pendidikan.

7. Kebijakan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional.
 - a. UU No. 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional: Mengatur kerjasama internasional, termasuk dengan lembaga pendidikan atau kesehatan.
 - b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi.
8. Kebijakan Kapasitas organisasi dan tata Kelola Administrasi Akademik dan non Akademik
 - a. Permenpan-RB RI No. 3 Tahun 2023 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi 2020-2024.
 - b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
9. Kebijakan Sarana dan Prasarana
 - a. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 76 dan 77): Mengatur pengembangan bakat dan kesejahteraan mahasiswa.
 - b. Permenristekdikti No. 55 Tahun 2018 tentang Pembinaan Ideologi Bangsa dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.
 - c. Permenristekdikti No. 2 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi: Mengatur pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.
 - d. Permenkes No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat: Mengatur standar fasilitas kesehatan yang dapat diaplikasikan sebagai acuan dalam pembangunan sarana pendidikan kesehatan.

ANALISA SWOT

1. KEKUATAN (STRENGTH)

NO	URAIAN	FAKTOR	SUB FAKTOR	RATING	NILAI
		a	b	C	axbxc
A	BIDANG PELAYANAN	35%			2
1	Mempunyai kelas internasional dan kelas pilot project kelas Jerman		10	5	50
2	Adanya Pusat unggulan Iptek, sentral Kekayaan Intelektual) sebagai wadah hilirisasi penerapan hasil penelitian dan pengabmas		6	4	24
3	Mempunyai 2 jurnal (Jikep dan Jitek) Terakreditasi Sinta 3		9	5	45
4	Adanya MoU bidang pendidikan, penelitian dan pengabmas baik tingkat nasional maupun internasional		7	5	35
5	Pelayanan bidang akademik dan umum berbasis system informasi yang dilakukan perbaharui secara berkelanjutan		9	5	45
6	Pengelolaan Arsip yang telah terakreditasi ANRI		9	4	36
7	Perpustakaan yang telah terakreditasi dengan nilai A		7	5	35
8	Tersedianya sumber daya yang kompeten dalam semua bidang		7	5	35
9	Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mempunyai fasilitas yang lengkap sebagai sentra unggulan Pendidikan di bidang Kesehatan otak		7	5	35
10	Pembelajaran dilaksanakan secara terpadu melalui IPC dan IPE		7	5	35
11	Penilaian masyarakat terhadap institusi cukup tinggi dibuktikan dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diatas 3.5%		7	5	35
12	Pelayanan public sangat Poltekkes Jakarta III telah diakui ditandai dengan banyaknya penghargaan layanan public dari kementerian pemberdayaan aparatur Negara		15	5	75
	Sub Jumlah		100		485 x 35% = 169,75
B	ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA	25%			
1	UPT kementerian kesehatan terklasifikasi kelas I		15	4	60

NO	URAIAN	FAKTOR	SUB FAKTOR	RATING	NILAI
		a	b	C	axbxc
2	Nilai LAKIP dari tahun 2016 sd 2023 tertinggi di lingkungan kemenkes		15	5	75
3	Dari 11 prodi , terakreditasi A/unggul 9 prodi, Baik sekali 2 prodi		15	5	75
4	Jumlah, kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sudah memenuhi standar nasional pendidikan tinggi		15	4	60
5	Tingginya keterlibatan dosen dalam kegiatan nasional dan internasional (OP, AIP, Penyusun kebijakan nasional, reviewer, narasumber, preceptor mentor)		10	5	50
6	Tersertifikasi SNI ISO 14001:2015 sistem manajemen lingkungan		10	4	40
7	Adanya kelembagaan yang mendukung tri darma perguruan tinggi: senat, forum Doktor, sentra-sentra unggulan		10	4	40
8	Telah mendapatkan sertifikasi wilayah bebas dari korupsi tingkat Nasional		10	5	50
	Sub Jumlah		100		450 X 25% = 112,5
C	KEUANGAN	20%			
1	Sistem Pengelolaan keuangan BLU lebih memudahkan dan fleksibel dalam pengelolaannya.		20	5	100
2	Pendapatan BLU meningkat terus setiap tahun, salah satunya dengan optimalisasi aset		20	5	100
3	Memperoleh penghargaan kelebihan capaian IKU dari kemenkeu yang berdampak terhadap remunerasi pegawai dari tahun 2020.		15	4	60
4	Dilakukan audit keuangan eksternal: Konsultan akuntan public dan BPK (mendapat peredikat WTP)		15	4	60
5	Telah melakukan Kerjasama (KSO dan KSM) dalam peningkatan pendapatan dari optimalisasi aset		10	5	50
6	Laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dilakukan secara berkala melalui Audit Internal oleh SPI di setiap jurusan dan direktorat.		10	5	50

NO	URAIAN	FAKTOR	SUB FAKTOR	RATING	NILAI
		a	b	C	axbxc
7	Memiliki sistem aplikasi keuangan untuk pelayanan mahasiswa melalui SIMASKU dan e-Collections dengan konsep host to host.		10	5	50
	Sub Jumlah		100		470 x 20% = 94
D	SARANA DAN PRASARANA	20%			
1	Memiliki 3 lokasi kampus yaitu kampus terpadu Jatiwarna, kampus kimia 17 Jakarta pusat, Kampus Pulomas VI Jakarta Timur		10	5	50
2	Memiliki laboratorium sesuai bidang keilmuan terdiri dari 40 laboratorium bidang keilmuan dan 2 laboratorium terpadu,		10	5	50
3	Memiliki laboratorium CBT yang dapat digunakan untuk uji kompetensi (internal dan eksternal) dan kegiatan lain (Seleksi P3K dan CASN)		5	4	20
4	Memiliki laboratorium OSCE center yang dapat digunakan untuk ujian OSCE Nasional baik untuk internal maupun eksternal (disewakan)		5	5	25
5	Memiliki laboratorium Bahasa.		10	5	50
6	Memiliki perpustakaan terpadu terakreditasi A		10	5	50
7	Mempunyai asrama (internal dan eksternal), kantin , tempat ibadah dan sarana penunjang lainnya.		10	5	50
8	Mempunyai ruang penunjang pendidikan seperti ruang multimedia, auditorium, ruang studi interaktif, olah raga dan seni		10	5	50
9	Mempunyai sarana promosi dan sosialisasi Radio kampus		5	5	25
10	Mempunyai klinik Kesehatan yang dapat di manfaatkan oleh umum dengan unggulan pelayanan fisioterapi untuk menambah pendapatan.		5	5	25
11	Mempunyai Aula dengan kapasitas 700 orang yang bisa di sewakan untuk umum		5	5	25
12	Memiliki kendaraan operasional untuk kegiatan akademik dan non akademik		10	5	50
13	Memiliki lahan parkir 5 lantai		5	4	20
	Sub Jumlah		100		490 x 20% = 98%

2. KELEMAHAN (*WEAKNESS*)

NO	URAIAN	FAKTOR	SUB FAKTOR	RATING	NILAI
		a	b	c	d
A	BIDANG PELAYANAN	35%			
1	Belum semua system informasi terintegrasi dalam layanan terpadu di Poltekkes		30	4	120
2	Perolehan hak paten atas kekayaan intelektual masih kurang		20	3	60
3	Terbatasnya akses untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabmas dari kementerian diluar kemenkes/non pemerintah		25	3	75
4	Belum ada implementasi MoU luar negeri dalam pengabdian masyarakat		25	4	100
	Sub Jumlah		100		355 x 35% = 124,25
B	ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA	25%			
1	Masih terbatasnya dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala (14,65%)		30	4	120
2	Dosen berpendidikan S3 baru 16%		20	3	60
3	Belum adanya dosen yang memiliki gelar akademik guru besar		15	3	45
4	Belum ada prodi terakreditasi internasional		15	3	45
5	Belum semua tenaga kependidikan memiliki kompetensi Pendidikan yang sesuai dengan bidang kerjanya		20	4	80
	Sub Jumlah				350 x 25%= 87,5
C	KEUANGAN	20%			
1	Belum adanya penguatan unit usaha dalam menjalankan KSO/KSM yang berdampak pada peningkatan pendapatan Poltekkes		25	4	100
2	Kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan dari setiap unit sesuai dengan RKAKL		25	4	100
3	Belum optimalnya pendapatan dibandingkan dengan biaya operasional		30	5	150
4	Belum adanya tenaga profesional yang mengelola unit usaha		20	3	60
	Sub Jumlah		100		410 x 20% = 82

NO	URAIAN	FAKTOR	SUB FAKTOR	RATING	NILAI
		a	b	c	d
D	SARANA DAN PRASARANA	20%			
1	Sarana dan prasarana gedung OSCE belum optimal		35	5	175
2	Belum optimalnya sarana ibadah		25	5	125
3	Kantin masih masih kurang mengakomodasi seluruh mahasiswa dan pegawai		20	4	80
4	Sarana olah raga masih kurang		20	4	80
	Sub Jumlah		100		460 x 20% = 92

3. PELUANG (*OPPORTUNITY*)

NO	URAIAN	FAKTOR	SUB FAKTOR	RATING	NILAI
		a	b	c	d
A	BIDANG PELAYANAN	35%			
1	Membuka kelas internasional untuk prodi lain		15	5	75
2	Adanya kerjasama <i>G to G</i> , <i>G to P</i> dan mandiri untuk penyerapan lulusan ke LN		15	4	60
3	Meraih akreditasi internasional		15	3	45
4	Mendapatkan hibah penelitian dan pengabmas		15	3	45
5	Kebutuhan pelayanan tenaga kesehatan untuk pasar global masih tinggi (20.000/pertahun)		10	4	40
6	Pesatnya perkembangan teknologi kesehatan, membuka peluang Pendidikan tenaga kesehatan yang lebih tinggi		10	5	50
7	Animo masyarakat untuk mengikuti Pendidikan vokasi dan profesi kesehatan masih tinggi		10	5	50
8	Kebutuhan user dalam memberdayakan lulusan tenaga kesehatan Poltekkes masih tinggi		10	4	40
	Sub Jumlah		100		405 x 35% = 141,75
B	ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA	25%			
1	Permintaan <i>stakeholder</i> memberdayakan SDM tenaga pendidik dan kependidikan sebagai narasumber masih tinggi		25	5	125

NO	URAIAN	FAKTOR	SUB FAKTOR	RATING	NILAI
		a	b	c	d
2	Banyaknya institusi Pendidikan kesehatan yang melakukan studi banding nasional dan internasional		30	5	150
3	Adanya beberapa institusi menawarkan Kerjasama di bidang Tridharma perguruan tinggi		20	4	80
4	Memiliki ikatan alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta III		25	4	100
	Sub Jumlah				455 x 25% = 113,75
C	KEUANGAN	20%			
1	Kebijakan kemenkeu dalam memberikan penghargaan terhadap kelebihan kinerja		25	5	125
2	Pengembangan KSO dengan berbagai institusi atau industri		25	5	125
3	Sistem pengelolaan keuangan badan layanan umum memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan yang fleksibel		25	5	125
4	Permintaan kerjasama operasional dari beberapa instusi		25	4	100
	Sub Jumlah				475 x 20% = 95
D	SARANA DAN PRASARANA	20%			
1	Pemanfaatan asset oleh pihak luar		30	4	120
2	Adanya hibah dalam pengembangan sarana dan prasarana		30	4	120
3	Pesatnya perkembangan multimedia dan teknologi informasi		40	5	200
	Sub Jumlah		100		440x 20% = 88

4. ANCAMAN (*THREAT*)

NO	URAIAN	FAKTOR	SUB FAKTOR	RATING	NILAI
		a	b	c	d
A	BIDANG PELAYANAN	35%			
1	Terbatasnya lahan praktek sebagai sarana praktek mahasiswa		30	4	120
2	Biaya lahan praktek mahal		25	4	100

3	Banyak jumlah institusi pendidikan tinggi dengan prodi sejenis		25	4	100
4	Perubahan regulasi dibidang pendidikan		20	3	60
	Sub Jumlah				380 x 35% = 133
B	ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA	25%			
1	Banyaknya jumlah institusi Pendidikan tinggi sejenis		50	4	200
2	Pasar global berdampak pada munculnya tenaga kesehatan asing yang bekerja di Indonesia		50	4	200
	Sub Jumlah				400 x 25% = 100
C	KEUANGAN	20%			
1	Adanya kebijakan efisiensi sehingga dana APBN terbatas		30	3	90
2	Inflasi cenderung meningkat setiap tahun		35	4	140
3	Adanya regulasi dalam satuan kerja BLU dalam meningkatkan pendapatan BLU		35	4	140
	Sub Jumlah		100		370 x 20% = 74
D	SARANA DAN PRASARANA	20%			
1	Terbatasnya lahan praktek sebagai sarana praktek mahasiswa		50	4	200
2	Iklim persaingan dengan perguruan tinggi kesehatan lain yang memiliki sarana dan prasarana lebih baik		50	4	200
	Sub Jumlah				400 x 20% = 80

REKAPITULASI PERHITUNGAN SWOT

NO	URAIAN	STRENGTHS	WEAKNESS	OPPORTUNITIES	THREATS
1	Pendidikan	169,75	124,25	141,75	133
2	Organisasi dan SDM	112,5	87,5	113,75	87,5
3	Keuangan	94	82	95	73
4	Sarana dan Prasarana	98	92	80	80
	Total	474,25	385,75	438,5	387

D. Program dan Sasaran Strategis

SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/
	INDIKATOR
Misi 1 : Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional dan berdaya saing global	
Tujuan 1 : Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.	
Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global	Jumlah SDM (tenaga pendidik yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar
	Jumlah SDM Tenga Kependidikan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar
	Persentase dosen tetap Pendidikan S3
	Jumlah dosen tetap memiliki Gelar Guru Besar
	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi/ serdos dengan 2 tahun jabfung Dosen
	Persentase Dosen Kelas Internasional yang memiliki Toefl ITP > 475
	Jumlah Dosen berprestasi tingkat nasional dan internasional
	Persentase dosen tetap sudah memiliki gelar akademik lektor kepala
	Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i>
Peningkatan Bidang Pendidikan Yang Berkualitas	Adanya integrasi transformasi, kemenkes, Sentra Unggulan Poltekkes (SUP), bahasa asing ke dalam kurikulum
	Adanya pengembangan Unggulan Poltekkes Sebagai <i>Center Of Excelent (CoE)</i>
	Integrasi Bahasa Asing ke dalam Kurikulum
	Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk dosen,
	Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Tendik
	Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Mahasiswa
	Pengembangan kurikulum dengan standar internasional, dan kebutuhan pasar global.
Terlaksananya metode pembelajaran IPE (<i>Inter professional Educatioan</i>) dan IPC(<i>Inter Profesional Colaboration</i>)	

	Persentase Ujian kompetensi CBT Tingkat Nasional(Exit exam)
	Persentase Ujian OSCE tingkat Nasional
	Jumlah proposal untuk persiapan pengusulan Program Studi Baru
	<ul style="list-style-type: none"> • Terapi wicara
	<ul style="list-style-type: none"> • Penata anestesi
	Terlaksananya program pelatihan/peningkatan kompetensi lainnya yang memanfaatkan Teknologi Digital bagi tenaga kesehatan
Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.	Persentase gedung di Kampus Poltekkes Jakarta memiliki :
	1. Jaringan LAN dengan kapasitas 1000 Mbps
	2. Bandwidth Layanan Internet
	Peremajaan Perangkat Teknologi Informasi yang sudah berumur diatas 10 Thn
	Pengembangkan/update aplikasi baik Akademik dan non akademik
Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni	Rasio dosen mahasiswa
	Persentase mahasiswa mendapat bantuan beasiswa
	Persentase serapan lulusan Dalam negeri di fasyankes milik pemerintah
	Persentase serapan lulusan < 3 bulan pada lulusan T-1
	Jumlah serapan lulusan di Luar Negeri
	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan juara 1, 2 dan 3 tingkat nasional dan internasional
	Jumlah mahasiswa asing
	Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti student exchange
	Peningkatan recruitment alumni melalui pengembangan carrier centre dengan melibatkan IDUKA/Promosi
	Persentase respon rate Tracer Study
Jumlah kontribusi alumni terhadap pengembangan Institusi	
Misi 2 : Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung transformasi kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat	

Tujuan 2 : Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Peningkatan[1] kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	Persentase tema penelitian dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan
	Jumlah produk inovasi hasil penelitian yang di hilirisasi
	Kontrak bisnis dgn mitra, industry terkait komersialisasi produk penelitian
	Persentase PKM dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan
	Jumlah publikasi national dan national terakreditasi dan buku ber ISBN
	Jumlah publikasi international dan international bereputasi
	Jumlah HKI /Paten luaran penelitian
	Jumlah HKI luaran Pengabdian kepada Masyarakat
	Peningkatan wilayah binaan Pengabdian Masyarakat
	Jumlah pelaksanaan joint research atau publikasi tingkat international
	Integrasi hasil penelitian dan pengabdian Masyarakat ke dalam proses pembelajaran sesuai sentra unggulan Kesehatan Otak
	Jumlah inovasi yang menunjang pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI)

Misi 3 : Mengembangkan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pembangunan kesehatan

Tujuan 3 : Tercapainya peningkatan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.

Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional.	Jumlah MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan
	Jumlah MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan

Misi 4 : Memperkuat tata kelola bidang akademik dan non-akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan

Tujuan 4 : Terlaksananya penguatan tata kelola bidang akademik dan non akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan

Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui	Jumlah prodi terakreditasi internasional
	Peringkat akreditasi institusi Poltekkes
	Perolehan sertifikasi Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran
	Status akreditasi Perpustakaan Polkesjati

SPMI, SPME, system pengawasan	Status akreditasi Arsiparis Polkesjati
	Terlaksananya pengawasan internal melalui audit internal dan pemantauan tindak lanjut terjadwal (SPIPT)
	Tersusunnya Risk register dan audit/pemantauan dari mitigasi risiko dan Col
	Terlaksananya Pengendalian gratifikasi dan antikorupsi
	Tersedianya Sistem Informasi terintegrasi (Akademik dan Non Akademik)
Peningkatan kapasitas organisasi dan tata Kelola administrasi akademik dan non akademik	Pengembangan institusi berpredikat : WBBM, pelayanan publik
	Maturity Rating
	Inovasi Pengelolaan Lingkungan
	Peningkatan pendapatan BLU
	Peningkatan pendapatan BLU dari optimalisasi aset
	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional
	Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas di tindaklanjuti
	Terselenggaranya modernisasi dan inovasi pengelolaan BLU
	Fasilitasi sarana kelas Internasional
Peningkatan sarana dan prasarana	fasilitas sarana OSCE Center
	Tersedianya sarana untuk gedung
	-asrama mahasiswa/ guest house di kampus jatiwarna
	- Tersedianya gedung yang memfasilitasi: Ruang kelas, Laboratorium, pusat kegiatan mahasiswa dan Aula serbaguna
	- Tempat Ibadah
	Tersedianya gedung training center
	Tersedianya Alat Laboratorium Klinik

LAMPIRAN III

1. Proyeksi Aspek Layanan

Fokus utama dalam aspek layanan adalah meningkatkan kualitas lulusan, penelitian, dan pengabdian masyarakat berbasis teknologi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Indikator utamanya mencakup persentase lulusan dengan kompetensi yang memenuhi standar nasional dan internasional serta jumlah program penelitian yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sasaran peningkatan kuantitas dan kualitas SDM diarahkan untuk meningkatkan jumlah tenaga pendidik berkualifikasi tinggi dan meningkatkan kompetensi dosen, terutama melalui pengembangan jenjang karir dosen, peningkatan kualifikasi ke jenjang S3, perolehan sertifikasi profesi, dan kompetensi bahasa asing. Indikatornya mencakup persentase lektor kepala, persentase dosen berpendidikan S3, persentase dosen yang memiliki sertifikasi, serta jumlah dosen yang mengikuti program pertukaran akademik.

3. Keuangan

Pengelolaan keuangan direncanakan untuk mendukung fleksibilitas operasional BLU dengan target peningkatan pendapatan dari BLU dan optimalisasi aset setiap tahunnya. Indikator keuangan utama mencakup persentase realisasi pendapatan BLU dan jumlah pendapatan dari optimalisasi aset.

4. Sarana dan Prasarana

Peningkatan sarana dan prasarana diarahkan pada pengembangan fasilitas akademik dan non-akademik seperti laboratorium, gedung asrama, serta fasilitas kelas internasional. Indikator utama mencakup persentase peningkatan fasilitas laboratorium dan rasio fasilitas belajar-mengajar yang memenuhi standar internasional.

LAMPIRAN IV
Tabel Proyeksi aspek Keuangan dan layanan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2024		2025		2026		2027		2028		2029	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Kinerja Pengelolaan Keuangan, Efektif, Efisien dan Akuntabel	ASPEK KEUANGAN													
	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	53%	53%	55%	55%	57%	57%	59%	59%	61%	61%	63%	63%
	2. Realisasi pendapatan BLU	Rp	37.010.971.000	37.705.963.743 (102%)	40.512.436.888	40.512.436.888 (100%)	42.538.035.750	42.538.035.750 (100%)	44.664.937.538	44.664.937.538 (100%)	46.898.184.414	46.898.184.414 (100%)	49.243.093.635	49.243.093.635 (100%)
	3. Realisasi pendapatan dari Optimalisasi aset	Satuan	1.100.000.000	1.100.000.000 (100%)	1.500.000.000	1.500.000.000 (100%)	1.575.000.000	1.575.000.000 (100%)	1.653.750.000	1.653.750.000 (100%)	1.736.437.500	1.736.437.500 (100%)	1.823.259.375	1.823.259.375 (100%)
	4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	157%	157% (100%)	158 %	158 % (100%)	159%	159% (100%)	160%	160% (100%)	161%	161% (100%)	162%	162% (100%)
	5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks	3.5	3.5 (100%)	3.5	3.5 (100%)	3.5	3.5 (100%)	3.5	3.5 (100%)	3.5	3.5 (100%)	3.5	3.5 (100%)
Pelayanan Prima	ASPEK LAYANAN													
	6. Kualitas Lulusan	%	80.4%	98.38% (122%)	83.50%	99.57% (119,24%)	87,56%	114,60% (130,88%)	94,01%	97,78% (104,01%)	95.89%	95.89%	100%	100%
	7. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan produk inovasi	%	56%	85% (151,8%)	100%	261.16% (261,16%)	100%	227,48% (227,48%)	100%	89,08% (89,08%)	100%	100%	100%	100%

8. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Satuan	4	5 (125%)	3	5 (166,67%)	5	6 (120%)	6	9 (150%)	-	-	-	-
9. Kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat	%	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	100%	100%	100%
10. Kuantitas dan kualitas Dosen	%	80,4%	98.38% (122,36%)	55.65%	56.03% (100,68%)	56.90%	49.89% (87.68%)	69,73%	64,71% (92,8%)	55.13%	55.13%	57.88%	57.88%
11. Serapan lulusan	%	85.19%	100% (117,38%)	64.80%	68.76% (106,11%)	76.54%	82.04% (107,18%)	78,65%	79,45% (101,02%)	41.67%	41.67%	43.75%	43.75%
12. Prestasi Dosen dan mahasiswa	Satuan	18	24 (133%)	100%	409.72% (409,72%)	100	312.73% (312,73%)	100%	156% (156%)	100%	100%	100%	100%
13. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Satuan	3.50	3.50 (100%)	3.50	3.501 (100,02%)	3.51	3.57 (101,71%)	-	-	-	-	-	-
14. Beasiswa Mahasiswa	%	6%	6.59% (109,83%)	20%	22.56% (112,8%)	53,22%	68,76% (129,19%)	23%	24,52% (106,61%)	52.93%	52.93%	55.57%	55.57%
15. Kualitas Kelembagaan	%	-	-	100%	100.2% (100,2%)	100%	119.34% (119,34%)	71,50%	190% (265,73%)	75.07%	199%	78.8%	78.8%

Tabel Proyeksi Aspek SDM dan Sarana Prasarana

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	PROYEKSI/TAHUN						ANGGARAN					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Misi 1 : Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional dan berdaya saing global															
Tujuan 1 : Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.															
1	Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global	Jumlah SDM (tenaga pendidik yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	Orang	3	3	3	3	3	3	33.600.000	33.600.000	33.600.000	33.600.000	33.600.000	33.600.000
		Jumlah SDM Tenga Kependidikan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	orang	2	1	1	1	1	1	8.800.000	8.800.000	8.800.000	8.800.000	8.800.000	8.800.000
		Persentase dosen tetap Pendidikan S3	%	16% (19 / 114)	18%	20%	22%	24%	26%	0	0	0	0	0	0
		Jumlah dosen tetap memiliki Gelar Guru Besar	orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Persentase dosen yang memiliki sertifikasi	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	16.200.000	16.200.000	16.200.000	16.200.000	16.200.000	16.200.000

		profesi/ serdos dengan 2 tahun jabfung Dosen													
		Persentase Dosen Kelas Internasional yang memiliki Toefl ITP > 475	%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	42.000.000	44.100.000	46.305.000	48.620.000	51.051.263	53.603.826
		Jumlah Dosen berprestasi tingkat nasional dan internasional	orang	5	6	7	8	9	10	60.000.000	63.000.000	66.150.000	69.457.500	72.930.375	76.576.894
		Persentase dosen tetap sudah memiliki gelar akademik lektor kepala	%	13%	15%	17%	20%	22%	25%	54.000.000	56.700.000	59.535.000	62.511.750	65.637.338	68.919.204
		Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti <i>Student exchange</i>	Orang	4	5	5	5	5	5	177.428.000	252.502.000	265.127.100	278.383.455	292.302.628	306.917.759
2	Peningkatan Bidang Pendidikan Yang Berkualitas	Adanya integrasi transformasi, kemenkes, Sentra Unggulan Poltekkes (SUP), bahasa asing ke dalam kurikulum	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	121.860.000	127.953.000	134.350.650	141.068.183	148.121.592	155.527.671
		Adanya pengembangan Unggulan Poltekkes Sebagai <i>Center</i>	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000

		<i>Of Excelent (CoE)</i>													
		Integrasi Bahasa Asing ke dalam Kurikulum	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0	0	0	0	0	0
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk dosen,	%	10%	20%	30%	40%	50%	50%	123.288.000	129.452.400	135.925.020	142.721.271	149.857.335	157.350.201
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Tendik	%	5%	5%	5%	5%	5%	5%	10.500.000	11.025.000	11.576.250	12.155.063	12.762.186	13.400.956
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Mahasiswa	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	250.000.000	262.500.000	275.625.000	289.406.250	303.876.563	319.070.391
		Pengembangan kurikulum dengan standar internasional, dan kebutuhan pasar global.	%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	0	0	0	0	0	0
		Terlaksananya metode pembelajaran IPE (<i>Inter</i>	Jumlah Mata Kuliah	0	3	3	4	6	7	60.930.000	63.976.500	67.175.325	70.534.091	74.060.796	77.763.836

		<i>professional Education) dan IPC (Inter Profesional Colaboration)</i>													
		Persentase Ujian kompetensi CBT Tingkat Nasional (Exit exam)	%	80%	80%	90%	90%	90%	95%	30.465.000	31.988.250	33.587.663	35.267.046	37.030.398	38.881.918
		Persentase Ujian OSCE tingkat Nasional	%	80%	80%	90%	90%	90%	95%	406.050.000	426.352.500	447.670.125	470.053.631	493.556.313	518.234.128
		Jumlah proposal untuk persiapan pengusulan Program Studi Baru	Jumlah proposal												
		<ul style="list-style-type: none"> • Terapi wicara • Penata anestesi 		0	0	1	0	0	0	0	63.976.500	0	0	0	0
				0	0	0	1	0	0	0	0	67.175.325	0	0	0
		Terlaksananya program pelatihan/peningkatan kompetensi lainnya yang memanfaatkan Teknologi Digital bagi tenaga kesehatan	Jumlah	4	4	6	6	8	8	500.000.000					

3	Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.	Persentase gedung di Kampus Poltekkes Jakarta memiliki :	%												
		1. jaringan LAN dengan kapasitas 1000 Mbps		50%	60%	70%	80%	90%	100%	684.000.000	718.200.000	754.110.000	791.815.500	831.406.275	872.976.589
		2. Bandwidth Layanan Internet	Mbps	300	500	800	1000	1300	1500	0	0	0	0	0	0
		Peremajaan Perangkat Teknologi Informasi yang sudah berumur diatas 10 Thn	%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	467.000.000	490.350.000	514.867.500	540.610.875	567.641.419	596.023.490
		Pengembangan/update aplikasi baik Akademik dan non akademik	aplikasi	2	2	2	2	2	2	180.000.000	189.000.000	198.450.000	208.372.500	218.791.125	221.730.681
4	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni	Rasio dosen mahasiswa	orang	1:23	1:27	1:28	1:30	1:30	1:30	0	0	0	0	0	0
		Persentase mahasiswa mendapat bantuan beasiswa	%	24%	25%	26%	27%	28%	28%	1.467.500.000	1.540.875.000	1.617.918.750	1.698.814.688	1.783.755.422	1.872.943.193
		Persentase serapan lulusan Dalam negeri di	%	30%	32%	34%	36%	38%	40%	0	0	0	0	0	0

		fasyankes milik pemerintah													
		Persentase serapan lulusan ≤ 3 bulan pada lulusan T-1	%	78%	80%	82%	84%	86%	88%	0	0	0	0	0	0
		Jumlah serapan lulusan di Luar Negeri	Orang	2	3	5	8	12	18	0	0	0	0	0	0
		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan juara 1, 2 dan 3	Sertifikat							433.900.000	455.595.000	478.374.750	502.293.488	527.408.162	553.778.570
		1 Tingkat nasional		35	35	35	38	40	40						
		2. Tingkat internasional		5	5	5	5	6	6						
		Jumlah mahasiswa asing	Orang	0	0	1	1	1	1	0	0	298.336.500	313.253.325	328.915.991	345.361.791
		Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i>	Orang	4	4	5	5	5	5	177.428.000	186.299.400	195.614.370	205.395.089	215.664.843	226.448.085
		Peningkatan recruitment alumni melalui pengembangan <i>carrier centre</i> dengan	%	20%	22%	24%	26%	28%	30%	457.254.000	480.116.700	504.122.535	529.328.662	555.795.095	583.584.850

		melibatkan IDUKA/Promosi													
		Persentase respon rate Tracer Study	%	85%	87%	90%	92%	95%	97%	48.720.000	51.156.000	53.713.800	56.399.490	59.219.465	62.180.438
		Jumlah Kontribusi alumni terhadap pengembangan Institusi	Jumlah kegiatan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Misi 2 : Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung transformasi kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat															
Tujuan 2 : Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.															
5	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	Persentase tema penelitian dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan	%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	2.762.397.000	2.900.516.850	3.045.542.693	3.197.819.827	3.357.710.818	3.525.596.359
		Jumlah produk inovasi hasil penelitian yang di hilirisasi	Jumlah	2	3	4	6	8	10	0	0	0	0	0	0
		Kontrak bisnis dgn mitra, industry terkait komersialisasi produk penelitian	Dokumen MOU	1	1	1	1	2	2	28.600.000	30.030.000	31.531.500	33.108.075	34.763.479	36.501.653
		Persentase PKM dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan	%	60%	70%	70%	80%	80%	80%	500.000.000	550.000.000	605.000.000	665.500.000	732.050.000	805.255.000

	Jumlah publikasi nasional dan nasional terakreditasi dan buku ber ISBN	Dokumen Publikasi	35	40	42	44	46	48	11.500.000	12.075.000	12.678.750	13.312.688	13.978.322	14.677.238	Sudah inklud dengan penelitian
	Jumlah publikasi internasional dan internasional bereputasi	Dokumen Publikasi	12	14	16	18	20	22	50.000.000	52.500.000	55.125.000	57.881.250	60.775.313	63.814.078	
	Jumlah HKI /Paten luaran penelitian	Sertifikat HKI / Paten	12	13	14	15	16	17	7.500.000	8.872.500	10.032.750	11.286.844	12.641.265	14.102.9118	
	Jumlah HKI luaran Pengabdian kepada Masyarakat	Sertifikat HKI	10	10	10	10	10	10	6.500.000	6.825.000	7.166.250	7.524.563	7.900.791	8.295.830	
	Peningkatan wilayah binaan Pengabdian Masyarakat	Dokumen Publikasi	7	7	7	8	8	9	55.177.000	57.935.850	60.832.643	63.874.275	67.067.988	70.421.388	
	Jumlah pelaksanaan joint research atau publikasi tingkat internasional	Judul	0	0	0	1	1	1	0	0	0	-	-	-	
	Integrasi hasil penelitian dan pengabdian Masyarakat ke dalam proses pembelajaran sesuai sentra unggulan Kesehatan Otak	%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50.000.000	52.500.000	55.125.000	57.881.250	60.775.313	63.818.078	

		Jumlah inovasi yang menunjang pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Ada	1	1	1	1	1	1	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000
		Jumlah inovasi yang menunjang pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Ada	1	1	1	1	1	1	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000
Misi 3 : Mengembangkan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pembangunan kesehatan															
Tujuan 3 : Tercapainya peningkatan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.															
6	Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional.	Jumlah MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan	Dokumen	12	12	12	13	14	15	0	0	0	0	0	0
		Jumlah MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan	Dokumen	12	12	12	13	14	15	0	0	0	0	0	0
Misi 4 : Memperkuat tata kelola bidang akademik dan non-akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan															
Tujuan 4 : Terlaksananya penguatan tata kelola bidang akademik dan non akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan															
7	Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Jumlah	0	0	0	0	9%	9%	0	0	0	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
		Peringkat akreditasi	SK	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Terakreditasi	Terakreditasi	0	0	0	0	200.000.000	0

pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, system pengawasan	institusi Poltekkes													
	Perolehan sertifikasi Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran	Sertifikat	Sertifikat K3 Perkantoran	Surveilans	Surveilans	Surveilans	Surveilans	Surveilans	95.000.000	99.750.000	104.737.500	109.974.375	115.473.094	121.246.748
	Status akreditasi Perpustakaan Polkesjati	Sertifikat	A	A	A	A	Re-akreditasi	A	30.700.000	32.235.000	33.846.750	35.539.088	37.316.042	39.181.844
	Status akreditasi Arsiparis Polkesjati	Sertifikat	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Re-akreditasi	35.000.000	0	0	0	0	40.000.000
	Terlaksananya pengawasan internal melalui audit internal dan pemantauan tindak lanjut terjadwal (SPIPT)	kali	14	14	14	14	14	14	66.686.000	70.020.300	73.521.315	77.197.381	81.057.250	85.110.112
	Tersusunnya Risk register dan audit/pemantauan dari mitigasi risiko dan Col	Kali	2	2	2	2	2	2	146.236.000	153.547.800	161.225.190	169.286.450	177.750.772	186.638.311
	Terlaksananya Pengendalian gratifikasi dan antikorupsi	kali	2	2	2	2	2	2	32.640.000	34.272.000	35.985.600	37.784.880	39.674.124	41.657.830
	Tersedianya Sistem Informasi terintegrasi	aplikasi	1	1	1	1	1	1	60.000.000	63.000.000	66.150.000	69.457.500	72.930.375	76.576.894

		(Akademik dan Non Akademik)													
8	Peningkatan kapasitas organisasi dan tata Kelola administrasi akademik dan non akademik	Pengembangan institusi berpredikat : WBBM, pelayanan publik	predikat	0	0	0	WBB M	WBB M	WBB M	146.236.000	153.547.800	161.225.190	169.286.450	177.750,772	186.638.311
		Maturity Rating	Tk Maturity	3,27	3,43	3,60	3,76	3,92	4,1	32.640.000	34.272.000	35.985.600	37.784.880	39.674.124	41.657.830
		Inovasi Pengelolaan Lingkungan	Jumlah	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
		Peningkatan pendapatan BLU	Rupiah	37.000.000.000	40.000.000	42.000.000	44.000.000	46.000.000	48.000.000	-	-	-	-	-	-
		Peningkatan pendapatan BLU dari optimalisasi aset	Rupiah	2.180.000.000	2.400.000.000	2.600.000.000	2.800.000.000	3.000.000.000	3.200.000.000	-	-	-	-	-	-
		Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	53%	55%	57%	60%	62%	65%	-	-	-	-	-	-
		Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas di tindaklanjuti	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-	-	-	-
		Terselenggaranya modernisasi dan inovasi	Kegiatan	2	2	2	2	2	2	180.000.000	189.000.000	198.450.000	208.372.500	218.791.125	221.730.681

		pengelolaan BLU													
		fasilitasi sarana Kelas Internasional	%	70	70	70	70	70	70	2.718.156.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000
9	Peningkatan sarana dan prasarana	fasilitas sarana OSCE Center	%	70	70	70	70	70	70	3,988,022,000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000
		Tersedianya sarana untuk gedung	Unit							0	0	0	0	0	0
		-asrama mahasiswa/ guest house di kampus jatiwarna		0	0	1	1	1	1						
		- Tersedianya gedung yang memfasilitasi: Ruang kelas, Laboratorium, pusat kegiatan mahasiswa dan Aula serbaguna		0	0	0	0	0	0						
		- Tempat Ibadah		1	0	0	0	1	0						
		Tersedianya gedung training center	Unit	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
		Tersedianya Alat Laboratorium Klinik	Paket	0	1	1	0	1	0	0	500.000.000	525.000.000	0	551.250.000	0

LAMPIRAN IV

MATRIKS KETERKAITAN VISI, MISI, TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, KEBIJAKAN, PROGRAM UTAMA DAN KEGIATAN STRATEGIS 5 TAHUN KE-DEPAN

Visi: Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK yang berdaya saing global pada tahun 2039

NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEBIJAKAN	PROGRAM UTAMA	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN					
								BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang professional dan berdaya saing global	Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.	Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global	<p>a. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: Mengatur hak, kewajiban, dan profesionalisme dosen.</p> <p>b. Permenkes No. 75 Tahun 2016 tentang Puskesmas: Memberi arahan terkait peningkatan kapasitas SDM di layanan kesehatan, yang relevan dalam konteks kerjasama bidang kesehatan.</p> <p>c. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2024 tentang Pemberian Tunjangan Profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor: Mendukung pengembangan kompetensi dosen.</p>	Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global	Jumlah SDM (tenaga pendidik yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	Orang	3	3	3	3	3	3
						Jumlah SDM Tenga Kependidikan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	orang	2	1	1	1	1	1
						Persentase dosen tetap Pendidikan S3	%	16% (19 / 114)	18%	20%	22%	24%	26%
						Jumlah dosen tetap memiliki Gelar Guru Besar	orang	0	0	0	0	0	0
						Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi/ serdos dengan 2 tahun jabfung Dosen	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
						Persentase Dosen Kelas	%	70%	75%	80%	85%	90%	95%

NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEBIJAKAN	PROGRAM UTAMA	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN					
								BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
						Internasional yang memiliki Toefl ITP > 475							
						Jumlah Dosen berprestasi tingkat nasional dan internasional	orang	5	6	7	8	9	10
						Persentase dosen tetap sudah memiliki gelar akademik lektor kepala	%	13%	15%	17%	20%	22%	25%
						Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti <i>Student exchange</i>	Orang	4	5	5	5	5	5
			Peningkatan Bidang Pendidikan Yang Berkualitas	a. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Mengatur standar dan akreditasi pendidikan tinggi yang wajib dipenuhi untuk menjamin kualitas. b. Permenkes No. 10 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga: Menyediakan kerangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan yang sejalan dengan	Peningkatan Bidang Pendidikan Yang Berkualitas	Adanya integrasi transformasi, kemenkes, Sentra Unggulan Poltekkes (SUP), bahasa asing ke dalam kurikulum	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
						Adanya pengembangan Unggulan Poltekkes Sebagai <i>Center Of Excelent (CoE)</i>	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
						Integrasi Bahasa Asing ke dalam Kurikulum	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEBIJAKAN	PROGRAM UTAMA	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN					
								BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
				c. program nasional di bidang kesehatan. Permendikbud-Ristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk dosen,	%	10%	20%	30%	40%	50%	50%
						Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Tendik	%	5%	5%	5%	5%	5%	5%
						Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Mahasiswa	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
						Pengembangan kurikulum dengan standar internasional, dan kebutuhan pasar global.	%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
						Terlaksananya metode pembelajaran IPE (<i>Inter professional Educatioan</i>) dan IPC (<i>Inter Profesional Colaboration</i>)	Jumlah Mata Kuliah	0	3	3	4	6	7
						Persentase Ujian kompetensi CBT	%	80%	80%	90%	90%	90%	95%

NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEBIJAKAN	PROGRAM UTAMA	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN						
								BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029	
						Tingkat Nasional(Exit exam)								
						Persentase Ujian OSCE tingkat Nasional	%	80%	80%	90%	90%	90%	95%	
						Jumlah proposal untuk persiapan pengusulan Program Studi Baru • Terapi wicara • Penata anestesi	Jumlah proposal	0 0	0 0	1 0	0 1	0 0	0 0	
						Terlaksananya program pelatihan/peningkatan kompetensi lainnya yang memanfaatkan Teknologi Digital bagi tenaga kesehatan	Jumlah	4	4	6	6	8	8	
			Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.	a. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT): Mengatur tentang penggunaan data berbasis teknologi dalam pendidikan tinggi.	Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.	Persentase gedung di Kampus Poltekkes Jakarta memiliki :	%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	
				b. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 Bab VII tentang Penyelenggaraan		1. jaringan LAN dengan kapasitas 1000 Mbps 2. Bandwidth Layanan Internet	Mbps	300	500	800	1000	1300	1500	

NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEBIJAKAN	PROGRAM UTAMA	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN					
								BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
				Pendidikan Jarak Jauh; karakteristik, bentuk dan modus penyelenggaraan, capaian dan penyelenggaraan pembelajaran, pendidikan dan tenaga kependidikan, peserta, sarana dan prasarana, pembiayaan, penjaminan mutu, pembiayaan.		Peremajaan Perangkat Teknologi Informasi yang sudah berumur diatas 10 Thn	%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
				c. Permendikbud-RistekDikti no 8 tahun 2022 tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik.		Pengembangan/update aplikasi baik Akademik dan non akademik	aplikasi	2	2	2	2	2	2
			Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni	a. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 76 dan 77): Mengatur pengembangan bakat dan kesejahteraan mahasiswa.	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni	Rasio dosen mahasiswa	orang	1:23	1:27	1:28	1:30	1:30	1:30
				b. Permenristekdikti No. 55 Tahun 2018 tentang Pembinaan Ideologi Bangsa dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.		Persentase mahasiswa mendapat bantuan beasiswa	%	24%	25%	26%	27%	28%	28%
				c. Pedoman Kemenristekdikti tentang pelaksanaan organisasi		Persentase serapan lulusan Dalam negeri di fasyankes milik pemerintah	%	30%	32%	34%	36%	38%	40%
						Persentase serapan lulusan ≤ 3 bulan pada lulusan T-1	%	78%	80%	82%	84%	86%	88%
						Jumlah serapan lulusan di Luar Negeri	Orang	2	3	5	8	12	18

NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEBIJAKAN	PROGRAM UTAMA	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN					
								BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
				kemahasiswaan tahun 2022.		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan juara 1, 2 dan 3 1 Tingkat nasional 2. Tingkat internasional	Sertifikat	35 5	35 5	35 5	38 5	40 6	40 6
						Jumlah mahasiswa asing	Orang	0	0	1	1	1	1
						Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i>	Orang	4	4	5	5	5	5
						Peningkatan recruitment alumni melalui pengembangan <i>carrier centre</i> dengan melibatkan IDUKA/Promosi	%	20%	22%	24%	26%	28%	30%
						Persentase respon rate <i>Tracer Study</i>	%	85%	87%	90%	92%	95%	97%
						Jumlah Kontribusi alumni terhadap pengembangan Institusi	Jumlah kegiatan	1	1	1	1	1	1
2	Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat	Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian	a. UU No. 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Mengatur	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian	Persentase tema penelitian dosen sesuai program prioritas dan	%	60%	65%	70%	75%	80%	85%

NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEBIJAKAN	PROGRAM UTAMA	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN					
								BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
	untuk mendukung transformasi Kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan dan kualitas hidup masyarakat	yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.	Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat	pelaksanaan penelitian dan penerapan IPTEK untuk masyarakat. b. Permenristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang mengtur standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat	transformasi kesehatan							
						Jumlah produk inovasi hasil penelitian yang di hilirisasi	JUmlah	2	3	4	6	8	10
						Kontrak bisnis dgn mitra, industry terkait komersialisasi produk penelitian	Dokumen MOU	1	1	1	1	2	2
						Persentase PKM dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan	%	60%	70%	70%	80%	80%	80%
						Jumlah publikasi national dan national terakreditasi dan buku ber ISBN	Dokumen Publikasi	35	40	42	44	46	48
						Jumlah publikasi international dan international bereputasi	Dokumen Publikasi	12	14	16	18	20	22
						Jumlah HKI /Paten luaran penelitian	Sertifikat HKI / Paten	12	13	14	15	16	17
						Jumlah HKI luaran Pengabdian kepada Masyarakat	Sertifikat HKI	10	10	10	10	10	10
						Peningkatan wilayah binaan	Dokumen MOU	7	7	7	8	8	9

NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEBIJAKAN	PROGRAM UTAMA	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN					
								BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
						Pengabdian Masyarakat							
						Jumlah pelaksanaan joint research atau publikasi tingkat internasional	Judul	0	0	0	1	1	1
						Integrasi hasil penelitian dan pengabdian Masyarakat ke dalam proses pembelajaran sesuai sentra unggulan Kesehatan Otak	%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
						Jumlah inovasi yang menunjang pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Ada	1	1	1	1	1	1
3	Mengembangkan jejaring dan kerjasama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pembangunan kesehatan	Tercapainya peningkatan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global	Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional	a. UU No. 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional: Mengatur kerjasama internasional, termasuk dengan lembaga pendidikan atau kesehatan. b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi.	Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional	Jumlah MOU dengan institusi dalam negeri terkait Tridarma PT, kegiatan kemahasiswaan dan pendayagunaan lulusan	Dokumen	90	95	95	100	100	100
						Jumlah MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan	Dokumen	12	12	12	13	14	15

NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEBIJAKAN	PROGRAM UTAMA	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN					
								BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
4	Menguatkan tata kelola bidang akademik dan nonakademik yang profesional, akuntabel dan transparan	Terlaksananya penguatan tata kelola bidang akademik dan non akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan	Penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, system pengawasan	<p>a. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.</p> <p>b. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa.</p> <p>c. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.</p> <p>d. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 45 Tahun 2022 tentang Perpindahan Mahasiswa.</p>	Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, system pengawasan	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Jumlah	0	0	0	0	9%	9%
						Peringkat akreditasi institusi Poltekkes	SK	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Terakreditasi	Terakreditasi
						Perolehan sertifikasi Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran	Sertifikat	Sertifikat K3 Perkantoran	Surveilans	Surveilans	Surveilans	Surveilans	Surveilans
						Status akreditasi Perpustakaan Polkesjati	Sertifikat	A	A	A	A	Re-akreditasi	A
						Status akreditasi Arsiparis Polkesjati	Sertifikat	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Re-akreditasi
						Terlaksananya pengawasan internal melalui audit internal dan pemantauan tindak lanjut terjadwal (SPIPT)	kali	14	14	14	14	14	14
Tersusunnya Risk register	Kali	2	2	2	2	2	2						

NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEBIJAKAN	PROGRAM UTAMA	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN							
								BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029		
						dan audit/pemantauan dari mitigasi risiko dan Col									
						Terlaksananya Pengendalian gratifikasi dan antikorupsi	kali	2	2	2	2	2	2	2	
			Peningkatan Kapasitas organisasi dan tata Kelola Administrasi Akademik dan non Akademik	a. Permenpan-RB RI No. 3 Tahun 2023 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi 2020-2024. b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.	Peningkatan Kapasitas organisasi dan tata Kelola Administrasi Akademik dan non Akademik	Tersedianya Sistem Informasi terintegrasi (Akademik dan Non Akademik)	aplikasi	1	1	1	1	1	1	1	
						Pengembangan institusi berpredikat : WBBM, pelayanan publik	predikat	0	0	0	WBBM	WBBM	WBBM		
						Maturity Rating	Tk Maturity	3,27	3,43	3,60	3,76	3,92	4,1		
						Inovasi Pengelolaan Lingkungan	Jumlah	0	1	1	1	1	1		
						Peningkatan pendapatan BLU	Rupiah	37.000.000.000	40.000.000.000	42.000.000.000	44.000.000.000	46.000.000.000	48.000.000.000		
						Peningkatan pendapatan BLU dari optimalisasi aset	Rupiah	2.180.000.000	2.400.000.000	2.600.000.000	2.800.000.000	3.000.000.000	3.200.000.000		
						Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	53%	55%	57%	60%	62%	65%		
						Persentase rekomendasi	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEBIJAKAN	PROGRAM UTAMA	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN					
								BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
						hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas di tindaklanjuti							
						Terselenggaranya modernisasi dan inovasi pengelolaan BLU	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
			Peningkatan sarana dan prasarana	a. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 76 dan 77): Mengatur pengembangan bakat dan kesejahteraan mahasiswa.	Peningkatan sarana dan prasarana	fasilitasi sarana Kelas Internasional	%	70	70	70	70	70	70
				b. Permenristekdikti No. 55 Tahun 2018 tentang Pembinaan Ideologi Bangsa dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.		fasilitas sarana OSCE Center	%	70	70	70	70	70	70
				c. Permenristekdikti No. 2 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi: Mengatur pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.		Tersedianya sarana untuk gedung -asrama mahasiswa/ guest house di kampus jatiwarna - Tersedianya gedung yang memfasilitasi: Ruang kelas, Laboratorium, pusat kegiatan mahasiswa dan Aula serbaguna - Tempat Ibadah	Unit	0	0	1	1	1	1
				d. Permenkes No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat: Mengatur standar		Tersedianya gedung training center	Unit	0	0	0	0	0	1
						Tersedianya Alat Laboratorium Klinik	Paket	0	1	1	0	1	0

NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEBIJAKAN	PROGRAM UTAMA	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN					
								BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
				fasilitas kesehatan yang dapat diaplikasikan sebagai acuan dalam pembangunan sarana pendidikan kesehatan.									

LAMPIRAN V

RINCIAN RENCANA STRATEGIS BISNIS SELAMA 5 TAHUN
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2025 – 2029

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET/TAHUN					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
Misi 1 : Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang professional dan berdaya saing global									
Tujuan 1 : Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.									
1	Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global	Jumlah SDM (tenaga pendidik yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	Orang	3	3	3	3	3	3
		Jumlah SDM Tenga Kependidikan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	orang	2	1	1	1	1	1
		Persentase dosen tetap Pendidikan S3	%	16% (19 / 114)	18%	20%	22%	24%	26%
		Jumlah dosen tetap memiliki Gelar Guru Besar	orang	0	0	0	0	0	0
		Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi/ serdos dengan 2 tahun jabfung Dosen	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Dosen Kelas Internasional yang memiliki Toefl ITP > 475	%	70%	75%	80%	85%	90%	95%
		Jumlah Dosen berprestasi tingkat nasional dan internasional	orang	5	6	7	8	9	10
		Persentase dosen tetap sudah memiliki gelar akademik lektor kepala	Persentase	13%	15%	17%	20%	22%	25%
		Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti <i>Student exchange</i>	Orang	4	5	5	5	5	5
2		Adanya integrasi transformasi, kemenkes, Sentra Unggulan	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	Peningkatan Bidang Pendidikan Yang Berkualitas	Poltekkes (SUP), bahasa asing ke dalam kurikulum							
		Adanya pengembangan Unggulan Poltekkes Sebagai <i>Center Of Excelent (CoE)</i>	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Integrasi Bahasa Asing ke dalam Kurikulum	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk dosen,	Persentase	10%	20%	30%	40%	50%	50%
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Tendik	Persentase	5%	5%	5%	5%	5%	5%
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Mahasiswa	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Pengembangan kurikulum dengan standar internasional, dan kebutuhan pasar global.	Persentase	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Terlaksananya metode pembelajaran IPE (<i>Inter professional Educatioan</i>) dan IPC (<i>Inter Profesional Colaboration</i>)	Jumlah Mata Kuliah	0	3	3	4	6	7
		Persentase Ujian kompetensi CBT Tingkat Nasional(Exit exam)	persentase	80%	80%	90%	90%	90%	95%
		Persentase Ujian OSCE tingkat Nasional	Persentase	80%	80%	90%	90%	90%	95%
		Jumlah proposal untuk persiapan pengusulan Program Studi Baru <ul style="list-style-type: none"> • Terapi wicara • Penata anestesi • Rekam Medik 	Jumlah proposal	0 0	0 0	1 0	0 1	0 0	0 0
		Terlaksananya program pelatihan/peningkatan kompetensi lainnya yang memanfaatkan Teknologi Digital bagi tenaga kesehatan	Jumlah	4	4	6	6	8	8
3	Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan	Persentase gedung di Kampus Poltekkes Jakarta memiliki :	Presentase (%)	50%	60%	70%	80%	90%	100%

	berbasis informasi dan teknologi.	1. jaringan LAN dengan kapasitas 1000 Mbps							
		2. Bandwidth Layanan Internet	Mbps	300	500	800	1000	1300	1500
		Peremajaan Perangkat Teknologi Informasi yang sudah berumur diatas 10 Thn	Presentase	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Pengembangkan/update aplikasi baik Akademik dan non akademik	aplikasi	2	2	2	2	2	2
4	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni	Rasio dosen mahasiswa	orang	1:23	1:27	1:28	1:30	1:30	1:30
		Persentase mahasiswa mendapat bantuan beasiswa	persentase	24%	25%	26%	27%	28%	28%
		Persentase serapan lulusan Dalam negeri di fasyankes milik pemerintah	Persentase	30%	32%	34%	36%	38%	40%
		Persentase serapan lulusan ≤ 3 bulan pada lulusan T-1	Persentase	78%	80%	82%	84%	86%	88%
		Jumlah serapan lulusan di Luar Negeri	Orang	2	3	5	8	12	18
		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan juara 1, 2 dan 3 1 Tingkat nasional 2. Tingkat internasional	Sertifikat	35 5	35 5	35 5	38 5	40 6	40 6
		Jumlah mahasiswa asing	Orang	0	0	1	1	1	1
		Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i>	Orang	4	4	5	5	5	5
		Peningkatan recruitment alumni melalui pengembangan <i>carrier centre</i> dengan melibatkan IDUKA/Promosi	persentase	20%	22%	24%	26%	28%	30%
		Persentase respon rate <i>Tracer Study</i>	persentase	85%	87%	90%	92%	95%	97%
		Jumlah Kontribusi alumni terhadap pengembangan Institusi	Jumlah kegiatan	1	1	1	1	1	1

Misi 2 : Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Tujuan 2 : Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

5	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat	Persentase tema penelitian dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan	Persentase	60%	65%	70%	75%	80%	85%
		Jumlah produk inovasi hasil penelitian yang di hilirisasi	Jumlah	2	3	4	6	8	10
		Kontrak bisnis dgn mitra, industry terkait komersialisasi produk penelitian	Dokumen MOU	1	1	1	1	2	2
		Persentase PKM dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan	Persentase	60%	70%	70%	80%	80%	80%
		Jumlah publikasi national dan national terakreditasi dan buku ber ISBN	Dokumen Publikasi	35	40	42	44	46	48
		Jumlah publikasi international dan international bereputasi	Dokumen Publikasi	12	14	16	18	20	22
		Jumlah HKI /Paten luaran penelitian	Sertifikat HKI / Paten	12	13	14	15	16	17
		Jumlah HKI luaran Pengabdian kepada Masyarakat	Sertifikat HKI	10	10	10	10	10	10
		Peningkatan wilayah binaan Pengabdian Masyarakat	Dokumen MOU	7	7	7	8	8	9
		Jumlah pelaksanaan joint research atau publikasi tingkat international	Judul	0	0	0	1	1	1
		Integrasi hasil penelitian dan pengabdian Masyarakat ke dalam proses pembelajaran sesuai sentra unggulan Kesehatan Otak	persentase	20%	25%	30%	35%	40%	45%
		Jumlah inovasi yang menunjang pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Ada	1	1	1	1	1	1
Jumlah inovasi yang menunjang pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Ada	1	1	1	1	1	1		

Misi 3 : Mengembangkan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.

Tujuan 3 : Tercapainya peningkatan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.

6	Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional.	Jumlah MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan	Dokumen	12	12	12	13	14	15
		Jumlah MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan	Dokumen	12	12	12	13	14	15

Misi 4 : Memperkuat tata kelola bidang akademik dan non-akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan

Tujuan 4 : Terlaksananya penguatan tata kelola bidang akademik dan non akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan

7	Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, system pengawasan	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Jumlah	0	0	0	0	9%	9%	
		Peringkat akreditasi institusi Poltekkes	SK	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Terakreditasi	Terakreditasi	
		Perolehan sertifikasi Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran	Sertifikat	Sertifikat K3 Perkantoran	Surveilans	Surveilans	Surveilans	Surveilans	Surveilan	Surveilan
		Status akreditasi Perpustakaan Polkesjati	Sertifikat	A	A	A	A	Re-akreditasi	A	
		Status akreditasi Arsiparis Polkesjati	Sertifikat	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Re-akreditasi	
		Terlaksananya pengawasan internal melalui audit internal dan pemantauan tindak lanjut terjadwal (SPIPT)	kali	14	14	14	14	14	14	
		Tersusunnya Risk register dan audit/pemantauan dari mitigasi risiko dan Col	Kali	2	2	2	2	2	2	
		Terlaksananya Pengendalian gratifikasi dan antikorupsi	kali	2	2	2	2	2	2	
		Tersedianya Sistem Informasi terintegrasi (Akademik dan Non Akademik)	aplikasi	1	1	1	1	1	1	

8	Peningkatan Kapasitas organisasi dan tata Kelola Administrasi Akademik dan non Akademik	Pengembangan institusi berpredikat : WBBM, pelayanan publik	predikat	0	0	0	WBBM	WBBM	WBBM
		Maturity Rating	Tk Maturity	3,27	3,43	3,60	3,76	3,92	4,1
		Inovasi Pengelolaan Lingkungan	Jumlah	0	1	1	1	1	1
		Peningkatan pendapatan BLU	Rupiah	37.000.000.000	40.000.000	42.000.000.000	44.000.000.000	46.000.000.000	48.000.000.000
		Peningkatan pendapatan BLU dari optimalisasi aset	Rupiah	2.180.000.000	2.400.000.000	2.600.000.000	2.800.000.000	3.000.000.000	3.200.000.000
		Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	Persentase	53%	55%	57%	60%	62%	65%
		Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas di tindaklanjuti	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terselenggaranya modernisasi dan inovasi pengelolaan BLU	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
9	Peningkatan sarana dan prasarana	fasilitas sarana Kelas Internasional	persentase	70	70	70	70	70	70
		fasilitas sarana OSCE Center	persentase	70	70	70	70	70	70
		Tersedianya sarana untuk gedung	Unit	0	0	1	1	1	1
		-asrama mahasiswa/ guest house di kampus jatiwarna							
		- Tersedianya gedung yang memfasilitasi: Ruang kelas, Laboratorium, pusat kegiatan mahasiswa dan Aula serbaguna		0	0	0	0	0	0
		- Tempat Ibadah		1	0	0	0	1	0
Tersedianya gedung training center	Unit	0	0	0	0	0	1		
Tersedianya Alat Laboratorium Klinik	Paket	0	1	1	0	1	0		

